Harian Umum
Swara Kaltim
KORANNYA ORANG KALTIM
JUM'AT, 9 JULI 2021 ■ Terbit 16 Halaman ■ www.swarakaltim.com ■ Harga : Rp. 2.500,-

DEWANPERS
Telah Terverifikasi Dewan Pers
Nomor : 743/DP-Verifikasi/K/VI/2021

Kemenangan Inggris atas Denmark di Semi Final Euro 2020 di-nilai "diving"

▸▸Baca Hal. 13

Wali Kota Samarinda Dr H Andi Harun menyerahkan sebanyak 250 polybag tanaman hias kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Samarinda Nurrahmani, di teras halaman kantor DLH Samarinda, Kamis (8/7/2021).

Percantik Bawah Jembatan Kembar Tanpa APBD

Wali Kota Andi Harun sumbang 250 bibit tanaman hias

SAMARINDA, Swara Kaltim

Tak hanya mengeluarkan instruksi, tapi Wali Kota Sama–rinda Dr H Andi Harun pun merogoh kantong pribadinya dengan menyumbang 250 bibit tanaman hias untuk mem-percantik segmen bawah jem-batan Kembar yang akan dibuat taman tanpa menggunakan APBD Kota Samarinda.

▸▸**Baca: Percantik**.. Halaman 15

Isran Noor

Isran: Pusat Harus Percaya Daerah

SAMARINDA, Swara Kaltim

Mewakili Ketua Umum Aso-siasi Pemerintah Provinsi Se-luruh Indonesia (APPSI) Anies Baswedan, Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor selaku Wakil Ketua APPSI mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komite IV Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) secara virtual dari ruang Heart of Borneo Kantor Gubernur Kaltim, Kamis (8/7/2021).

RDP ini membahas ten-tang Rencana Undang Undang (RUU) Pinjaman Daerah, den-gan salah satu tujuannya untuk mendapatkan informasi dan mengidentifikasi tata kelola dan regulasi seimbang untuk fasili-tasi pinjaman daerah agar lebih maksimal, sebagai sumber biaya pembangunan di daerah.

RDP dipimpin Ketua Komite IV DPD RI Sukiryanto, dihadiri

▸▸**Baca: Isran** .. Halaman 15

Perumdam Samarinda Sambut Kehadiran FIP, Jembatan Aspirasi Pelanggan

SAMARINDA, Swara Kaltim

Direktur Utama Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda Nor Wahid Hasyim, ST didam–pingi Direktur Umum Yusfian Noor, SE dan Direktur Teknik Ali Rachman AS, ST beserta Manager terkait menyambut kehadiran Forum Informasi Pelanggan (FIP).

FIP yang diketuai H Yus–riansyah, SE, Pembina H Ab–durachman Sidik, Wakil Ketua Samsuni HB, SH, Bendahara H Jurianto dan Humas Sukrisno diterima audiensinya di Kantor Pusat Perumdam Tirta Ken-cana Kota Samarinda, Kamis (8/7/2021)

"Alhamdulillah terima kasih atas kehadiran Ketua Forum Informasi Pelanggan beserta anggotanya, berkat kerja keras semoga jajaran direksi beserta manajemen diberikan kese–hatan bisa melayani masyara-kat bersama Forum Informasi Pelanggan bisa bersinergi un-tuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat, " kata Nor Wahid.

Audiensi Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda-FIP, Kamis (8/7/2021)

Sementara Yusriansyah mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat dari Ja–jaran Direksi beserta Manaje-men Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda yang telah sudi meluangkan waktunya untuk beraudiensi.

"Terima kasih atas sambutan hangat dari Jajaran Direksi dan Manajemen, semoga jalinan kerja sama ini berjalan lancar dan bersinergi, mohon kiranya pihak Perumdam memberikan wadah untuk sekretariat, se–bagai wadah berkumpul dan bekerja untuk perlancar pela–poran dan *Feedback* kepada pelanggan," harap Yusriansyah.

Dijelaskannya FIP didirikan pada 11 Juni 2021, sesuai de–ngan Akta Notaris Hernawan Hadi, SH Nomor 14 Tgl 11 juni 2021.

Ditambahkannya tujuan FIP dibentuk yakni pertama un-tuk memberikan fasilitas sebu-ah Aspirasi dan Ide maupun keluhan Masyarakat sebagai Pelanggan Perumdam Tirta Kencana.

Kemudian untuk memban-tu mensosialisasikan program kerja Perumdam dan sebagai wadah silaturahmi, komunikasi dan pertukaran informasi bagi masyarakat.

"Silahkan kepada masyarakat Pelanggan Perumdam Tirta Ken-cana Kota Samarinda bisa me-nyampaikan keluhan, informasi dan pelaporannya. Kami siap mengawal dan menjembatani. Silahkan kirim aduan, alamat lengkap ke nomor WA Humas kami 08125385 5584 (Sukrisno)," tutur Yusriansyah. **(dho)**

Penerapan PPKM Mikro Diperketat di Kaltim, Perwujudan Respon Kondisi Terkini

SAMARINDA, Swara Kaltim

Sekretaris Komisi IV DPRD Kaltim Salehuddin menyebut pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro yang diperketat merupakan sebuah respon yang baik terhadap kondisi terkini.

Terjadinya lonjakan positif Covid-19 dalam beberapa pekan terakhir yang cukup tinggi, sehingga hal yang wajar ketika kepala daerah menekankan pembatasan di beberapa sektor. "Ini kan respon terhadap PPKM mikro darurat yang di Pulau Jawa-Bali," kata Saleh, Rabu (7/7).

Sebenarnya, penyebutan mikro yang diperketat ini bagian proses penamaan saja dengan sedikit penekanan. Beberapa kepala daerah kembali membuat penyekatan, dan mengimbau hingga instrumen tingkat desa dan RT. "Kekhawatiran yang terjadi di Jawa-Bali itu ternyata terjadi juga di kita," tuturnya. Menurutnya kebijakan ini sah-sah saja, sebagai perwujudan atas lonjakan positif yang kian mengkhawatirkan.

"Wajar saja sih melakukan kebijakan ini," terang politikus Golkar dari daerah pemilihan (dapil) Kutai Kartanegara ini. Kaltim memiliki presentase positif Covid -19 yang cukup tinggi jika dilihat secara nasional. Bahkan, fasilitas kesehatan (faskes) pun masih butuh pembaharuan karena kurang memadai.

Sehingga diperlukan perhatian bersama agar masyarakat turut bersama-sama menerapkan protokol kesehatan demi melawan Covid-19. "Kalau kita mau bebas, ya harus sama-sama melawan Covid-19, beraktivitas dengan prokes yang ketat," tukasnya. **(dprd-kaltimprov.go.id)**

Fokus Atasi Covid-19, Bukan Saling Menyalahkan

JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska meminta semua pihak agar lebih fokus mengatasi penyebaran pandemi Covid-19 dan bukan saling menyalahkan dalam situasi sulit seperti sekarang ini.

"Dalam keadaan begini seyogyanya kita tidak saling menyalahkan tetapi saling introspeksi dan mengingatkan jika ada kekurangan salah satu pihak," kata dia melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Kamis.

Darul Siska juga menekankan musibah non-alam yang terjadi bukan pula momentum politik untuk saling berebut kekuasaan. Sebab, yang utama saat ini ialah langkah nyata bagaimana agar Indonesia keluar dari Covid-19.

"Indonesia sedang dihantam krisis pandemi Covid-19. Ini harus kita hadapi dengan semangat kebersamaan," kata politisi kelahiran Padang, Sumatera Barat tersebut.

Oleh sebab itu, semua elemen masyarakat harus melupakan perbedaan pilihan politik untuk sementara waktu. Sehingga apapun kebijakan yang diambil pemerintah untuk mengendalikan Covid-19 harus didukung penuh.

Di saat bersamaan semua kalangan diharapkan ikut serta menyosialisasikan kebijakan penanganan Covid-19.

Mulai dari tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda dan pemangku kepentingan lainnya yang berperan penting mengajak orang-orang terdekat agar menaati peraturan.

Senada dengan itu, anggota Komisi IX Rahmad Handoyo juga mengajak masyarakat agar lebih bersatu dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan bukan mencari momentum berkomentar yang tidak-tidak seolah pemerintah selalu salah.

Rahmad meminta siapapun yang ingin berkomentar mengenai Covid-19 harus berhati-hati. Sebab, jangan sampai pernyataan seorang tokoh malah membuat masyarakat terbelah. "Apalagi di saat perang melawan Covid-19 ada yang menginginkan Presiden mundur. Itu sangat kita sayangkan," ujarnya. **(ant)**

Anggota DPR Minta BUMN Farmasi Lakukan Pengawasan Obat Saat Pandemi

JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi VI DPR RI Sonny T Danaparamita meminta Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor farmasi untuk melakukan pengawasan obat-obatan di saat pandemi Covid-19.

"Saya menyoroti terdapat beberapa permasalahan yang belakangan ini ramai menjadi perbincangan, yaitu mengenai kelangkaan obat-obatan. Kalaupun ada, harganya sudah tidak dapat lagi dibeli oleh masyarakat," kata Sonny dalam keterangan tertulis di Jakarta.

Sonny menegaskan BUMN sektor farmasi tidak hanya sebatas menyediakan obat-obatan saja, tetapi juga melakukan pengawasan terhadap peredaran obat di masyarakat.

Hal itu juga disampaikan Sonny dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang digelar komisi VI DPR RI, bersama Dirut PT. Bio Farma (Persero), Dirut PT Kimia Farma Tbk, Dirut PT Indo Farma, dan Dirut PT Phapros Tbk di Gedung Senayan, Jakarta, Rabu.

"Saya ingin mengapresiasi terhadap kinerja PT. Bio Farma (Persero), PT Kimia Farma Tbk, PT Indo Farma, dan PT Phapros sebagai bagian dari BUMN memang sudah melakukan berbagai hal, dalam memenuhi kebutuhan obat kita di situasi pandemi saat ini," kata Sonny.

Dia menyatakan terkait pengawasan obat, agar secara internal apotek milik BUMN dan apotek yang menjadi mitra kerja BUMN harus bisa selektif dalam menyalurkan obat. Jika menemukan orang yang terindikasi hanya membeli obat untuk di timbun dan dijual lagi dengan harga mahal dirinya meminta untuk segera di laporkan.

Sonny juga mengutuk keras atas tindakan oknum yang memanfaatkan situasi pandemi ini, dengan menimbun dan mempermainkan harga obat yang akhirnya membuat kelangkaan di masyarakat.

"Namun mengutuk saja tidak cukup. Saya minta BUMN bekerja sama dengan aparat hukum untuk menjaga agar jangan sampai ada permainan harga atas berbagai obat yang telah disediakan oleh BUMN farmasi," kata Sonny menegaskan.

Wakil rakyat asal Dapil Jawa Timur III juga meminta BUMN sektor farmasi ikut berkontribusi dan bergotong royong dengan membuka seluas luasnya ruang untuk mengadakan vaksinasi gratis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerumunan akibat membludaknya antusiasme masyarakat yang ingin di vaksin.

"Kita semua menginginkan bahwa PPKM Darurat yang telah dilaksanakan mulai tanggal 3 hingga 20 Juli 2021 terlaksana secara baik dan membawa hasil sebagaimana yang kita harapkan. Melalui Ibu Puan Maharani, DPR RI telah mendukung penuh PPKM Darurat ini," kata Sonny.

Sonny T Danaparamita berharap BUMN farmasi juga harus dapat membantu mensukseskan pelaksanaan PPKM ini dengan cara menyediakan berbagai vitamin gratis, khususnya bagi masyarakat yang membu-tuhkan dan sedang melakukan isolasi mandiri. **(ant)**

DIJUAL SEGERA
Rumah 2 Tingkat
Lantai 1: Kamar Tidur, Ruang Tamu, Dapur, WC
Lantai 2: 6 Kamar Kost, Dapur, WC

Fasilitas: PLN, PDAM, Telp.Rumah
Alamat: *Jl. Hasan Basri (ex.Jl. Merak) Gang 2 Kelurahan Temindung Permai - Samarinda*
Sertipikat Hak Milik. Harga Nego. Tanpa Perantara
Hubungi: HP. 081347762211

Swara Kaltim
KORANNYA ORANG KALTIM

Penerbit : PT. Media Swara Kaltim
Direktur Utama : Erwin Yuniar
Komisaris : Siti Jariah

TARIF IKLAN : * Umum/Display (BW) : Rp 12.500,-/mmk. * Spot color : Rp 17.500,-/mmk. * Full color : Rp 22.500,-/mmk. * Halaman 1 BW : Rp 25.000,-/mmk. * Halaman 1 FC : Rp 45.000,-/mmk. * Iklan Deret (baris) : Rp 5.000,-/mmk. * Iklan Keluarga (Duka Cita) : Rp 10.000,-/mmk

PEMIMPIN REDAKSI : Mohammad Abdun Kuddu. **PENANGGUNG JAWAB :** Muhammad Syafranuddin. **REDAKTUR PELAKSANA :** M.Norjaya. **REPORTER :** Suherman, Sri Endang Purniawati, S. Iman Santoso, Doni Ari Wardana, Slamet Riyanto, Arbani, Andi Isnar, Nihayatun Hayati. **EDITING :** Alfian Nur. **FREELANCER :** Riki Perdana, Sofie Lestari. **MARKETING / IKLAN :** Andi Isnar (HP. 081249999220). **KORESPONDEN DAERAH :** Tenggarong : Agus. Kutai Timur : - Jl. P. Diponegoro Gg. Taruna No.3 (HP. 0811557501). Kutai Barat : Alfian Nur (Jl Damai Raya, RT 05 Barong Tongkok, Sendawar. (HP: 081349444077). Balikpapan: Slamet Iman Santoso (Komplek Taman Sari Bukit Mutiara C-2 No.7 (HP. 081250577750). Penajam Paser Utara : Max Rempas (HP. 081350266123). Bontang: Burhanuddin (Jl. Flores No. 10 HP. 082158144444). Berau : B. Nihayatun Hayati, Jl. Durian III Perum Berau Indah Blok D 10 No. 4 Tanjung Redeb, Berau (HP. 0811599673). **BAGIAN KEUANGAN :** Rina Puspita. **DESIGN GRAFIS / LAYOUT :** Arbani, Muhammad Richie Eresty. **PERCETAKAN :** Swara Kaltim. **ALAMAT PERCETAKAN :** Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. **ALAMAT REDAKSI / PEMASARAN :** Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. **E-mail :** mediaswarakaltim@yahoo.com **Website / Online :** www.swarakaltim.com

Dalam menjalankan tugas jurnalistik Wartawan Swara Kaltim dibekali tanda pengenal, atau nama mereka tercantum dalam Box Redaksi.

Penambahan Kasus Pasien Covid-19 Berdampak Layanan IGD AWS

SAMARINDA, Swara Kaltim

Kekhawatiran jajaran RSU AW Sjahranie Samarinda ter–jadinya penambahan jumlah pasien Covid-19 yang berdam–pak terhadap layanan di IGD, sejak Rabu (7/7/2021) kemarin terjadi.

Informasi yang diterima Biro Humas Setda Kaltim, saat ini kapasitas ruang perawatan Covid-19 AWS sudah penuh se-mentara di IGD terdapat pasien *waiting list* yang menunggu untuk masuk.

Akibat menumpuknya pa–sien dalam beberapa hari tera-khir, Pemprov Kaltim sudah menyiapkan tenda untuk pe–layanan kepada pasien namun terkendala dengan tenaga kes-ehatan (Nakes) yang dilibatkan. "Saat ini, RSU AWS terpaksa belum bisa menerima rujukan dari RS lain dan kemungki-nan besar terjadi penutupan sementara IGD AWS hingga pasien bisa didistri–busikan," kata Karo Humas Setda Kaltim, Syafranuddin.

Ditambahkan kasus Co-vid 19 di Kaltim terutama di Samarinda, terus meningkat. Sejumlah pegawai Pemprov Kaltim saat ini dilaporkan ter-papar virus yang belum ada obatnya ini.

"Meski ada pegawai yang terpapar Covid-19 mereka masih stabil dan menjalani isolasi mandiri, sementara kantor-kantor Pemprov Kaltim hampir setiap hari dilakukan pe-nyemprotan desinfektan selain itu menerapkan Prokes Covid 19," jelasnya.

Syafranuddin

Kepada masyarakat yang berkunjung ke kantor-kantor diimbau untuk benar-benar menerapkan Prokes Covid 19 selain itu jika membawa tas atau dokumen, hendaknya ter-lebih dahulu dipastikan sudah dibersihkan dengan desinfektan. "Semua demi keselamatan ber-sama, Virus Corona terus men-gancam jangan lengah karena taruhannya nyawa," ungkap Jubir Pemprov Kaltim ini.

(jay / yans / humasprovkal-tim / adv / aya / sk)

Untuk RUU HKPD, Gubernur Isran Usulkan 50% APBN untuk Daerah

SAMARINDA, Swara Kaltim

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor mengusulkan agar Ran–cangan Undang-Undang Hu–bungan Keuangan Pusat dan Daerah (RUU HKPD) memuat porsi alokasi APBN untuk dae-rah minimal 50%. Menurutnya, perimbangan keuangan pusat dan daerah hingga saat ini masih sangat tidak adil.

"Sudahlah, uang itu berikan saja ke daerah. Tidak usah 70 persen, biarlah 50 persen tidak apa. Nanti penggunaan uang itu diawasi oleh negara," kata Gubernur Isran Noor dalam Rapat Panja RUU HKPD KOmisi XI DPR RI secara virtual dari Ruang Heart of Borneo Kan-tor Gubernur Kaltim, Kamis (8/7/2021).

Bukan hanya itu, Gubernur Isran juga menyoal kurang-nya perhatian pemerintah ter–khusus bagi daerah-daerah penghasil sumber daya alam penyumbang ekspor. Perhatian lebih ini harus diberikan negara kata Isran, sebab risiko pertama yang akan menerima dampak dari eksploitasi sumber daya alam minyak, gas, emas, nikel, bauksit, emas, batubara dan lainnya itu adalah penduduk sekitar operasional perusahaan dan provinsi yang bersangku-tan.

Isran juga sempat me–nyinggung perihal keadilan perimbangan keuangan yang masih berlaku hingga saat ini untuk daerah yang disebut istimewa dan khusus.

Isran Noor

"Nah ada juga ketentuan Undang-Undang terkait dae–rah khusus, daerah istimewa, itu juga sebenarnya perlu dipertimbangkan, apa istime–wanya, apa khususnya? Supaya perimbangan keuangan itu memenuhi rasa keadilan itu," sindir Isran.

Hadir dalam kapasitas sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI), Gubernur Isran Noor meng–apresiasi dukungan Komisi XI atas usulan yang telah ia sampaikan.

"Saya berterimakasih se-kali karena sudah mendapat dukungan dari beberapa Ang–gota DPR Komisi XI untuk usu-lan ini," ucap Isran.

Sejumlah Anggota DPR RI yang memberi antara lain Fauzi H Amro (Fraksi Nasdem), Mus–tofa (Fraksi PDIP Perjuangan), Anis Byarwati (Fraksi PKS), dan Agun Gunanjar Sudarsa (Fraksi Partai Golkar).

Sementara rapat dipimpin Wakil Ketua Komisi XI Fathan Subchi dan Amir Uskara.

"Saya ingin memberikan penguatan kepada pemikiran Pak Isran Noor. Penguatan ini, harapan kami bisa menjadi masukan berharga untuk men-gubah Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 yang memang sudah terlalu lama tidak direvi-si," kata politikus senior partai berlambang pohon beringin itu.

Agun menjelaskan pem–bentukan UU 33 Tahun 2004 ketika itu, dibuat bersamaan dengan Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang Peme–rintahan Daerah. Dia berharap agar UU 33 Tahun 2004 yang akan diubah menjadi UU HKPD harus satu nafas dengan UU 32 Tahun 2004, khususnya pasal 18.

"Pasal 18A ayat 1 itu me–ngatur tentang hubungan wewenang antara pemerin-tah pusat dan daerah. Pasal 18A ayat 2 mengatur tentang hubungan keuangan, termasuk pelayanan dan pengelolaan sumber daya alam yang harus dilakukan secara adil dan se-laras berdasarkan UU," beber Agun.

Menurut Agun, dalam pe–nyusunan RUU HKPD tidak boleh dikeluarkan angka-angka pembagian pusat dan daerah, tanpa melihat apa yang ter-tera dalam UU 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Kewenangan pusat dalam UU itu meliputi hubungan luar negeri, masalah keuangan, agama, hu-kum, dan peradilan.

"Hanya lima itu yang menjadi kewenangan pusat. Selebihnya diserahkan kepada daerah yang disebut dengan negara kesatuan yang berotonomi seluas-luas-nya. Ini bukan kata Agun Pak, tapi kata konstitusi," sambung Agun Gunanjar.

Komisi XI juga meminta AP-PSI, Apeksi (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia) dan Apkasi (Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia) untuk membuat tim kecil yang selanjutnya akan membahas daftar isian masalah (DIM) dan melakukan rapat-rapat teknis dengan Panja RUU HKPD.

"Postur anggaran kita itu harus seperti yang diusulkan Pak Isran tadi. Tidak boleh pusat mendominasi. Alokasi 50 pers-en itu masih harus dibagi ke 34 provinsi dari Sabang sampai Merauke. Sementara yang 50 persen ada di Jakarta," dukung Agun.

Rapat juga dihadiri Ketua Apeksi Bima Arya (Wali Kota Bogor) dan Sekjen Apkasi Adnan Purichta (Bupati Gowa).

(sul / humasprov kaltim / adv / aya / sk)

DAERAH ETAM

Warga Sebakung Jaya PPU Mendapat Pelatihan Keterampilan Sambut IKN

PENAJAM, Swara Kaltim

Pemerintah Desa Sebakung Jaya, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kaltim, menyiapkan pelatihan keterampilan berbasis kemasyarakatan untuk menyambut pindahnya Ibu Kota Negara (IKN) Baru.

"Kami bersama masyarakat sepakat menyiapkan SDM unggul dan menggali potensi untuk menyambut pindahnya IKN pada 2024 ," ujar Kepala Desa Sebakung Jaya Muharis saat musyawarah desa di Sebakung Jaya, Rabu.

Cara yang ditempuh untuk meningkatkan SDM diantaranya, ia menawarkan beberapa jenis pelatihan yang anggarannya dari Program Pembangunan Pemberdayaan Kelurahaan dan Perdesaan Mandiri (Pro-P2KPM) Kabupaten PPU. Tahun 2021 Desa Sebakung Jaya memperoleh bantuan keuangan dari Pemkab PPU melalui Pro-P2KPM senilai Rp200 juta, dengan rincian Rp50 juta untuk program Sarjana Desa Membangun, sementara yang Rp150 juta untuk pelatihan masyarakat. Dari beberapa jenis pelatihan yang ditawarkan, kemudian dalam musyawarah desa disepakati bahwa pelatihan yang perlu dilakukan adalah yang sesuai dengan potensi lokal, sehingga forum sepakat melakukan dua pelatihan, yakni pelatihan membuat pakan ikan dan pelatihan menjahit. Untuk pelatihan membuat pakan ikan, karena di desa tersebut hampir tiap rumah memiliki kolam ikan tawar, sehingga dari hasil pelatihan diharapkan masyarakat tidak kesulitan mendapat pakan karena mampu mengolah sendiri. "Setelah pakan ikan terpenuhi didukung pola pemeliharaan yang baik, tentu akan mampu menghasilkan panen lebih banyak dan diyakini mampu mencukupi kebutuhan masyarakat PPU, termasuk warga yang tinggal di IKN Baru mendatang," ucap Muharis.

Sedangkan pada pelatihan menjahit, lanjutnya, hal ini juga ada kaitannya dalam menyambut IKN Baru, karena semakin banyaknya pertambahan penduduk, tentu akan makin banyak pula orang yang memerlukan jasa penjahit. Sementara Pendamping Pro-P2KPM Desa Sebakung Jaya, Atana Misyka, dalam forum musyawarah desa itu mengatakan, tahun ini Pemkab PPU memberikan bantuan keuangan untuk 30 desa dengan total Rp6,3 miliar. Desa Sebakung Jaya memperoleh Rp200 juta untuk program Sarjana Desa Membangun dan untuk pelatihan. "Pada pelatihan menjahit ada 20 calon peserta, sementara pelatihan pembuatan pakan ikan 35 calon peserta," katanya. **(ant)**

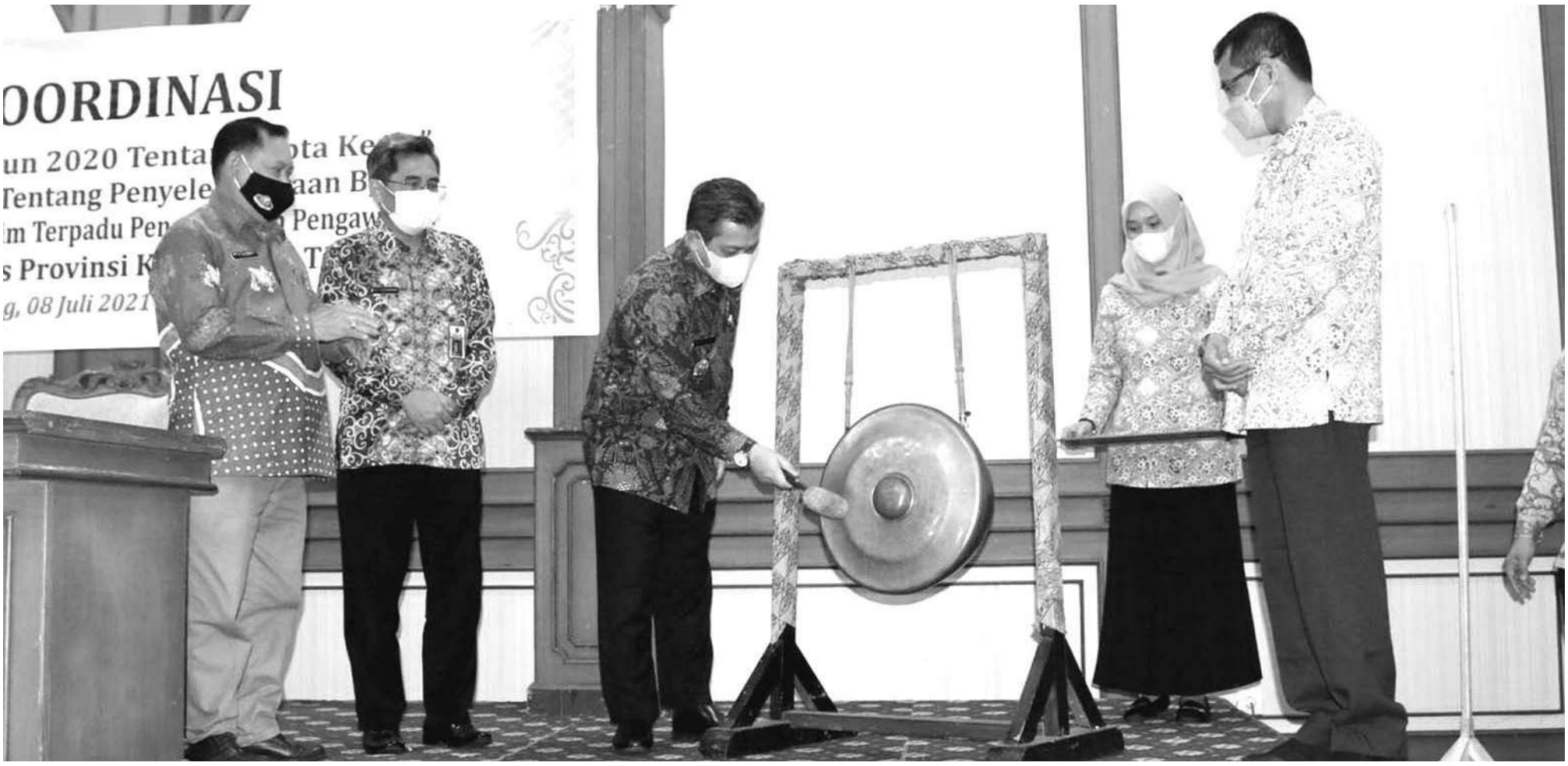

PEMBUKAAN RAKOR SOSIALISASI UU NO 11/2020 - Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi memukul gong menandai pembukaan Rakor Sosialisasi UU No.11/2020 tentang cipta kerja dan PP No 39/2021 tentang penyelenggaraan BJPH serta upaya penguatan struktur tim terpadu penataan dan pengawasan produk halal dan higienis Provinsi Kaltim, di Hotel Grand Elty Tenggarong, Kamis 8 Juli 2021.

"Apapun Aturan Dibuat, Wajib Kerja Keras"

TENGGARONG, Swara Kaltim

Momentum Rapat Koordinasi (Rakor) sosialisasi UU No 11/2020 tentang cipta kerja dan PP No 39/2021 tentang penyelenggaraan Badan Jaminan Produk Halal (BJPH) serta upaya penguatan struktur tim terpadu penataan dan pengawasan produk halal dan higienis Provinsi Kaltim, yang digelar Biro Kesra Setprov Kaltim diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja keras dari semua pihak.

Artinya, meski aturan dibuat dan dilaksanakan. Tetapi, yang terpenting adalah wajib bekerja keras dalam melaksanakan atau mengimplementasikan aturan tersebut. "Buat apa aturan dibuat. Apabila tidak dilaksanakan. Dilaksanakan juga perlu kerja keras, sehingga penyelenggaraan aturan ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses," sebut Wagub Kaltim H Hadi Mulyadi ketika membuka Rakor sosialisasi UU No 11/2020 tentang cipta kerja dan PP No 39/2021 tentang penyelenggaraan BJPH serta upaya penguatan struktur tim terpadu penataan dan pengawasan produk halal dan higienis Provinsi Kaltim, di Hotel Grand Elty Tenggarong, Kamis 8 Juli 2021.

Bagi Hadi, dengan adanya aturan tersebut tim yang dibentuk dapat bekerja lebih maksimal, sehingga bisa memberikan jaminan kepada masyarakat untuk tidak khawatir dalam menerima produk dari pelaku usaha di *Benua Etam*. Untuk menyukseskan program tersebut, diperlukan kerja keras, tulus ikhlas dalam bekerja, mencintai pekerjaan yang dibangun, membangun kerja sama dengan komunikasi yang baik dan selalu bekerja dengan berdoa.

"Saya yakin semua pihak terlibat dapat menyukseskan program BJPH di Benua Etam Kaltim dan mampu menjamin kehalalan produk yang diproduksi pelaku usaha Kaltim," jelasnya.

Karo Kesra Setprov Kaltim H Andi Muhammad Ishak menyebutkan, adanya rakor ini dapat menyatukan persepsi dalam pelaksanaan aturan yang telah ditentukan. Khususnya penjaminan produk halal yang dimiliki pelaku usaha.

"Artinya, agar masyarakat tenteram dengan jaminan halal dari unsur yang terlibat. Baik pemerintah, MUI maupun OPD terkait di Kaltim," jelasnya.

Andi mengatakan, kegiatan dilaksanakan satu hari, 8 Juli 2021, diikuti 30 peserta se Kaltim. **(jay / yans / humas-provkaltim / adv / aya / sk)**

Bupati Kabupaten Kutai Barat FX Yapan (kanan) bersama Wabup H Edyanto Arkan.

Kubar Resmi PPKM Darurat, Aktivitas Ditutup

Ada 7 poin dalam Surat Edaran Bupati Kutai Barat

SENDAWAR, Swara Kaltim

Kasus Covid-19 beberapa pekan terakhir terus meningkat. Pemerintah mulai melakukan pengetatan aktivitas dalam rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat, khususnya di wilayah Pulau Jawa dan Bali sejak tanggal 3-20 Juli 2021.

Aturan PPKM itu, termasuk mengharuskan bekerja dari atau work from home (WFH) untuk semua pekerja sektor non-esensial dan kegiatan belajar mengajar juga harus dilakukan secara online atau daring.

Oleh karena itu, Tak heran, masyarakat harus bersedia mengikuti vaksinasi Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku disetiap daerah, khususunya di Provinsi Kalimantan Timur

Diterapkannnya PPKM darurat itu, Bupati Kabupaten Kutai Barat FX Yapan, mengeluarkan surat edaran nomor 965/SEK.540/STG-KBR/VII/2021. Tentang Penguatan Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), berbasis mikro dan kabupaten untuk pencegahan, pengendalian dan penanganan pandemi Corona Virus Disease-2019 di Kabupaten Kutai Barat.

Surat edaran tersebut untuk memperketat aktivitas warga demi menekan penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran tersebut terdapat sejumlah aturan seperti pembatasan kegiatan keagamaan di rumah ibadah.

Selain itu, kegiatan perekonomian seperti pusat perbelanjaan, rumah makan, dan warung, serta cafe dan angkringan dibatasi hingga pukul 20.00 Wita.

Dari 20 poin intruksi dalam SE tersebut, ada 7 poin yang aktifitasnya harus ditutup sementara.

Seperti fasiltas umum taman kota, Pasar Malam, Wahana Permainan Anak, Jasa Hiburan Malam / Pub / Bar / Karaoke / Hiburan *Live Musik* / Bilyard. Penutupan berlaku sejak tanggal 6-20 Juli 2021.

Surat edaran tersebut dikeluarkan berdasarkan adanya instruksi dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri) untuk memperketat pelaksanaan PPKM darurat.

Berdasarkan instruksi tersebut bisa berubah berdasarkan situasi dan kondisi pandemi Covid-19. **(iyn)**

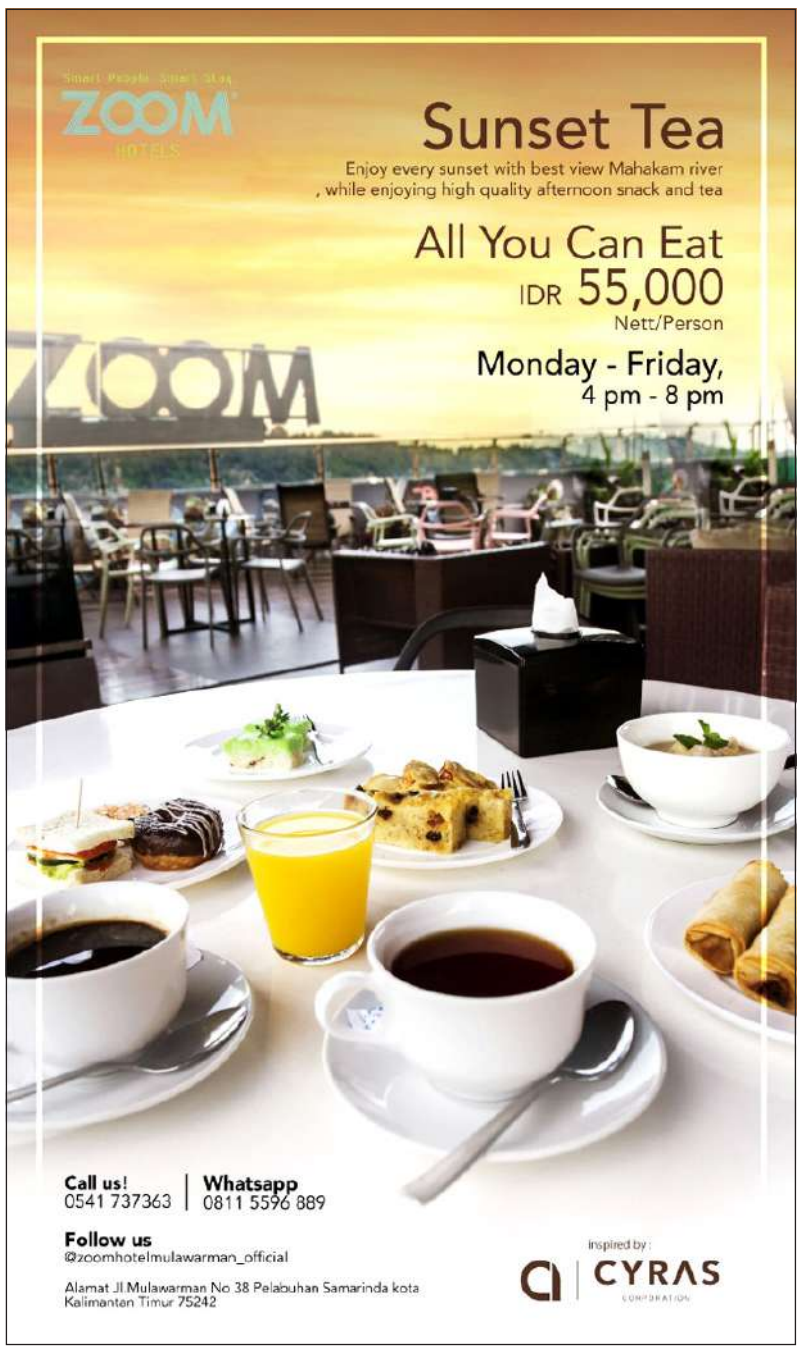

Pelataran Sekolah

Nadiem Makarim Bocorkan Materi Ujian, Ungkap Keuntungan jadi Guru PPPK

BANTEN, Swara Kaltim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atau Mendikbudristek Nadiem Makarim mengungkap keuntungan menjadi ASN guru PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja).

Menurut Mendikbudristek, salah satu keuntungan menjadi ASN guru PPPK yaitu menjadi alternatif rekrutmen karena secara usia sebagian besar guru honorer di sekolah negeri lebih dari 35 tahun.

"Pada tahun 2021 pemerintah membuka perekrutan ASN guru PPPK. Program ini memberikan keuntungan bagi guru berusia lebih dari 35 tahun," kata Mendikbudristek Nadiem Makarim dalam akun Instagram, @ditjen.gtk.kemdikbud yang dikutip KabarBanten, Rabu, 7 Juli 2021.

Ia menjelaskan, program rekrutmen ASN guru PPPK juga menjadi alternatif rekrutmen.

Sebab berdasarkan Dapodik (data pokok pendidikan) tahun 2020, sebanyak 59 persen guru honorer di sekolah negeri telah berusia lebih dari 35 tahun. "Sehingga tidak bisa lagi mengikuti ujian seleksi CPNS (calon pegawai negeri sipil)," katanya.

Lebih lanjut, Mendikbudristek mengatakan, ujian seleksi guru PPPK akan dilakukan sebanyak tiga kali. Ujian pertama di bulan Agustus, kemudian di bulan Oktober, dan Desember 2021.

"Pendaftar guru PPPK memiliki tiga kali kesempatan untuk mencoba," katanya.

Selain dapat mengikuti 3 kali kesempatan mengikuti ujian seleksi, Kemendikbudristek juga menyediakan materi pembelajaran sebagai persiapan mengikuti ujian seleksi bagi calon Guru PPPK.

Materi pembelajaran dapat diakses secara daring di platform Guru Belajar dan Berbagi.

"Besar harapan kami agar program ini dapat mengatasi tantangan kurangnya ketersediaan guru profesional," katanya.

Selain itu, diungkapkan Nadiem, sejalan dengan semangat Merdeka Belajar, pihaknya berharap program ini dapat meningkatkan jaminan kesejahteraan bagi guru.

"Sebagai garda depan pendidikan dan masa depan Indonesia," katanya. **(pr / sk)**

Satu Mahasiswa Undip Bertemu Jokowi dan Nadiem

JAKARTA, Swara Kaltim

Ayu Sabrina, mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Undip mendapatkan kehormatan untuk bertemu Presiden Jokowi dan Mendikbud Ristek Nadiem Makarim.

Dia diundang sebagai sosok inspiratif untuk mewakili 15 ribu mahasiswa/mahasiswi peserta Kampus Mengajar di awal Juni 2021.

Saat bertemu Jokowi dan Nadiem, Ayu menceritakan kisah dan pengalaman unik selama mengikuti program Kampus Mengajar.

"Mereka salut dengan kisah mengajar saya beserta tim Kampus Mengajar SD Negeri Kuwarasan 01, Semarang," ucap dia melansir laman Undip, Rabu (7/7/2021).

"Jadi ini adalah pengalaman berkesan adalah saat Presiden Jokowi empat mengajak kami bersenda gurau ketika kami menceritakan berbagai macam hal yang kami dapatkan selama mengajar di SD Negeri Kuwarasan 01," ungkap dia.

Dia menyatakan, jika menempuh pendidikan merupakan ibadah, maka berprestasi adalah dakwah.

Pendidikan, bilang dia, tetap nomor satu, tapi jangan lupa untuk terus menebarkan manfaat di mana saja kaki berpijak.

Ketika mengikuti program Kampus Merdeka yang di dalamnya ada Kampus Mengajar, makan menjadi salah satu sarana untuk berprestasi dan juga menunjang Undip menuju World Class University.

"Semangat terus, dan tetap produktif walaupun di tengah pandemi Covid-19," ujar dia penuh semangat.

Lanjut Ayu menceritakan, dia bersama tim Kampus Mengajar melaksanakan program mengajar di SD Negeri Kuwarasan O1, dengan fokus tiga program unggulan, yakni transfer ilmu pengetahuan, adaptasi teknologi, dan urusan administrasi.

Terkait transfer ilmu pengetahuan, dia menyebut, fokus dalam membangkitkan semangat beprestasi, kemampuan public speaking, dan juga rasa percaya diri para siswa.

Program ini dijalankan secara luring, yakni terjun langsung ke SD Negeri Kuwarasan 01 selama tiga bulan.

Saat pertama kali masuk ke kelas SD Negeri Kuwarasan O1, dia meminta adik-adik memperkenalkan diri.

Namun pada kenyataannya, mereka tidak berani berbicara dan ada yang menangis. Kemudian, selang beberapa kali pertemuan di kelas, siswa yang tadinya menangis sewaktu diminta memperkenalkan diri justru menjadi siswa yang paling pertama menawarkan diri untuk menjawab setiap pertanyaan dan maju ke depan kelas.

"Bahkan, para siswa juga para rebutan untuk maju ke depan kelas," jelas dia.

Terkait adaptasi teknologi, Ayu beserta tim membantu para guru dalam memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran dan juga mempromosikan kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri Kuwarasan 01.

Sedangkan mengenai urusan administrasi, Ayu dan tim menata kembali perpustakaan. Di mana buku-buku dari pemerintah diberikan label dan disusun rapi pada rak buku perpustakaan.

Sebelumnya, para siswa sangat jarang mendatangi perpustakaan, karena memang perpustakaan di SD Negeri Kuwarasan 01 kurang terawat.

"Kemudian, perpustakaan dihias diantaranya dengan membelikan karpet dan juga menghias dinding-dinding perpustakaan sehingga anak-anak akan betah di perpustakaan, hasilnya adalah minat literasi para siswa akan semakin meningkat," ucap dia.

Nah itulah cerita Ayu Sabrina yang diberi kesempatan untuk bertemu Jokowi dan Nadiem dalam program Kampus Mengajar. Semangat terus mahasiswa, mungkin lain waktu kamu yang bisa merasakan seperti Ayu Sabrina. **(kcm / sk)**

Kasus Covid-19 Naik, Pemkot Samarinda Tunda PTM di 71 Sekolah

SAMARINDA, Swara Kaltim

Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda melalui Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Samarinda memastikan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah ditunda. Ditemui usai rapat bersama Wakil Wali Kota (Wawali) Samarinda Dr H Rusmadi terkait PTM di Ruang Rapat Wawali Kamis (8/7/2021) siang, Kepala Disdik Kota Samarinda Asli Nuryadin mengatakan sebanyak 71 sekolah yang semula akan melaksanakan PTM pada 12 Juli 2021 mendatang terpaksa harus ditunda. Hal itu dikarenakan infografis penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Samarinda tinggi.

"Tapi kita akan tetap mempersiapkan pembelajaran tersebut pada 71 sekolah tadi, seperti prokes (protokol kesehatan, Red), vaksin, serta kesiapan sarana dan prasarana di sekolah. Sehingga nanti apabila situasi itu membaik dan sudah mendapatkan izin, kita sudah siap melaksanakannya kembali," ucap Asli.

Untuk metode PTM tersebut, ia mengatakan jumlah anak dalam proses PTM hanya separuh dari jumlah satu kelas. Kemudian untuk waktu pembelajaran juga ia katakan hanya 45 menit.

"Jadi misalkan 2 jam pelajaran itu kan 45 menit dikali 2. Nah, untuk PTM boleh dilakukan 45 menit saja. Untuk teknis terkait itu nanti guru pendidik yang mengaturnya. Yang penting anak-anak itu senang dulu. Ini kan sudah 1 tahun 4 bulan anak-anak libur. Artinya psikologi yang terjadi pada anak-anak itu kata pak Menteri Pendidikan Learning Loss itu telah terjadi. Itu yang kita khawatirkan. Tapi kembali lagi kepada prioritas utama kita itu ialah keselamatan, sehingga sesuai instruksi Pak Wali Kota (Dr H Andi Harun, Red)kita sementara cooling down dulu sambil menunggu perkembangan selanjutnya," ungkapnya.

Secara umum, Asli mencontohkan Standar Operasional Prosedur (SOP) PTM pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 34.

Di antaranya skrining kesehatan bagi guru, tenaga kependidikan, dan siswa-siswi untuk memastikan kondisi kesehatannya tidak berpotensi untuk menularkan atau tertular Covid-19. Kemudian pengaturan jarak dengan prinsip social distancing dan physical distancing dalam berbagai aktivitas. SOP yang sama menurut dia, juga akan diterapkan ke sekolah-sekolah lainnya. **(kmf-smd)**

Wakil Wali Kota (Wawali) Samarinda Dr H Rusmadi bersama Kepala Disdik Kota Samarinda Asli Nuryadin berdialog soal PTM di Ruang Rapat Wawali, Kamis (8/7/2021).

Kebutuhan Gizi Penting untuk *Golden Age* Anak

SAMARINDA, Swara Kaltim

Kepala Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A) Kaltim Hj Noryani Sorayalita mengatakan, anak usia dini berada pada masa yang disebut dengan masa keemasan atau Golden Age.

Hal ini dikarenakan pada usia tersebut pertumbuhan dan perkembangan anak sedang terjadi dengan pesatnya.

Menurut Hj Noryani Sorayalita, banyak faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya adalah nutrisi/ gizi.

"Kebutuhan akan gizi pada anak balita sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya, terutama perkembangan otaknya karena pada masa inilah, perkembangan kecerdasan balita terjadi sangat pesat," kata Noryani Sorayalita pada acara penyerahkan simbolis bantuan nutrisi susu bagi anak-anak ojol di Kaltim, yang dilaksanakaan di Aula Dinas KP3A Kaltim, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita biro humasprov kaltim, Rabu (7/7/2021).

Soraya sapaan akrab Noryani Sorayalita menambahkan, untuk memastikan kebutuhan nutrisi Balita terpenuhi dengan memberikan makanan dan minuman bergizi setiap hari selain melalui ASI ekslusif bisa ditambahkan dengan susu formula agar makin optimal.

Oleh karena itu, lanjut Hj Noryani Sorayalita kegiatan pemberian nutrisi bagi anak-anak rider/ pengemudi ojek online yang digagas oleh DPP Garda Indonesia yang bekerjasama dengan PT. Kalbe Morinaga Indonesia selanjutnya ditindaklanjuti oleh DPD Garda Kaltim merupakan kegiatan positif yang patut diberikan apresiasi.

"Hal ini menunjukkan bahwa dunia usaha memiliki komitmen dan ikut berperan membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan gizi yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat," tandas Noryani Sorayalita.

Soraya juga berharap kegiatan seperti ini bisa dicontoh perusahaan lainnya di Kaltim, tidak saja pemberian bantuan susu bagi anak, tetapi juga berkaitan dengan makanan balita sangat perlu bagi masyarakat yang memang membutuhkan, apalagi disaat pandemi Covid-19 yang masih melanda.

"Kita harapkan, pemberian bantuan nutrisi susu ini bisa terus berlanjut dan tidak terbatas hanya kepada anak ojol saja, tetapi juga kepada masyarakat luas," pinta Soraya. **(aya / sk)**

Kepala Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A) Kaltim Hj Noryani Sorayalita.

Tidak Ada Jaminan Sejahtera dengan Meninggalkan Dakwah

Oleh : **Ustadz Iwan Yanuar**

Hari itu saya bertemu dengan kawan lama. Ia yang sudah keluar dari barisan perjuangan. Keluar karena merasa langkah perjuangan tak memberikannya 'apa-apa'. Apa 'apa-apa' yang ia maksud? Kesejahteraan dan kemakmuran.

MASIH terngiang di telinga saya perkataannya, "Ketika saya kumpul dengan kawan-kawan sekolah, mereka lebih baik dari saya." Baik yang ia maksudkan adalah memiliki kehidupan yang mapan dan keberlimpahan dunia.

Saat itu ia tengah meratapi nasib. Kesulitan demi kesulitan hidup mendera. Ia merasa kawan-kawan seperjuangan tak mendukung dan memberi apa-apa.

Ia gelisah waktu itu. Berada di persimpangan. Meski saya tahu arahnya, separuh langkahnya sudah menuju jalan keluar dari barisan perjuangan.

Saya katakan dengan lembut. Engkau tidak sendirian. Banyak pejuang yang juga pernah merasakan kegetiran sementara orang lain ada dalam manisnya dunia. Mereka pun pernah hampir tergoda untuk sesali pilihan hidup. Memilih untuk menunda punya 'apa-apa' karena sebuah obsesi. Obsesi yang seringkali sulit dipahami logika manusia biasa.

Sejujurnya, pejuang syariah dan khilafah adalah manusia. Mereka pun bisa terpukau melihat insan lain menggenggam dunia yang berkilau.

Ketika orang-orang yang kau kenal bertanya; kenapau engkau memilih hidup seperti ini? Mata mereka memandang apa yang kau punya, lalu mereka bandingkan dengan apa yang ada dalam saku mereka, rekening mereka, dan hati mereka.

Terkadang nafas seorang hamba Allah bisa tercekat di tenggorokan melihat dirinya sendiri. Ada sedikit perasaan nelangsa di sudut hati yang kering.

Tapi mari ingatlah pesan Sang Pemilik Alam, Penggenggam Segala Kekayaan, karena Dialah Yang Maha Kaya dan Mengayakan hamba-hamba-Nya:

"Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bagianpun di akhirat". (QS. Asy-Syura [42]: 20). *Wallahu a'lam*. ***

Ekonomi & Bisnis

Pemerintah Perlu Manfaatkan Momentum Kenaikan Harga Batubara Dunia

JAKARTA, Swara Kaltim

Pemerintah perlu untuk betul-betul memanfaatkan momentum kenaikan harga batu bara dunia pada tahun 2021 dalam rangka meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor minerba, kata Anggota Komisi VII DPR RI Rofik Hananto.

"Seiring dengan mulai membaiknya perekonomian beberapa negara konsumen batubara terbesar dunia, seperti China dan Amerika Serikat, harga batu bara pada tahun 2021 melonjak drastis karena tingginya permintaan dari negara-negara tersebut," kata Rofik Hananto dalam siaran pers di Jakarta, Kamis.

Rofik mengemukakan bahwa tercatat per Juli 2021, harga acuan batubara (HBA) mencapai 115,35 dolar AS per ton, jauh lebih tinggi daripada harga rata-rata di tahun 2020 sebesar 58,17 dolar per ton atau yang terendah sejak tahun 2015.

Ia mengingatkan bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 sampai saat ini telah memukul kinerja dunia usaha di Indonesia, salah satunya di bidang pertambangan mineral dan batubara (minerba).

"Sebagai contoh produksi batubara yang mengalami penurunan 9,5 persen dari 616,16 juta ton pada tahun 2019 menjadi 557,54 juta ton di tahun 2020," ungkap Rofik dan menambahkan, hal ini berdampak kepada PNBP sektor minerba, yang menurun signifikan sebesar 24,1 persen dari Rp45,59 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp34,6 triliun di tahun 2020.

Akan tetapi, ujar dia, adanya kenaikan harga inisecara otomatis akan meningkatkan PNBP Minerba khususnya dari penjualan batubara secara keseluruhan pada tahun 2021 ini. Bahkan, lanjutnya, diperkirakan harga ini akan bertahan dalam beberapa tahun ke depan seiring dengan upaya pemulihan ekonomi oleh negara-negara konsumen batubara lainnya.

"Kinerja produksi dari semua tambang harus dioptimalkan, namun tetap dalam kaidah-kaidah pertambangan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jangan sampai ketika produksi batubara dan mineral lainnya digenjot, justru menimbulkan kerusakan lingkungan yang parah di wilayah sekitar tambang," kata Rofik.

Sebelumnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan harga batu bara acuan untuk Juli 2021 naik sebesar 15,02 dolar AS per ton menjadi 115,35 dolar AS per ton dibandingkan harga bulan sebelumnya yang berada pada level 100,33 dolar AS per ton.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama Kementerian ESDM Agung Pribadi mengungkapkan harga batu bara acuan itu sentuh level tertinggi dalam 10 tahun terakhir sejak November 2011, karena dipicu peningkatan konsumsi di negara-negara Asia Timur.

"Kapasitas pasokan batu bara domestik China terus menipis seiring kembalinya geliat aktivitas pembangkit listrik. Kenaikan itu menjadi yang paling tinggi dalam satu dekade," kata Agung dalam keterangan yang dikutip di Jakarta, Selasa (6/7).

Agung mengungkapkan China cukup kewalahan memenuhi kebutuhan batu bara dalam negeri akibat terjadinya kendala operasional, seperti kecelakaan tambang dan perubahan cuaca berupa hujan ekstrem.

Selain China, Jepang dan Korea Selatan juga menunjukkan grafis kenaikan serupa yang berimbas pada kenaikan harga batu bara global.

Nilai harga batu bara acuan diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8 persen, total belerang 0,8 persen, dan abu 15 persen. **(ant)**

Pasien Bertambah, Waiting List Terjadi di IGD RSU AWS

SAMARINDA, Swara Kaltim

Kekhawatiran manajemen RSU AW Sjahranie Samarinda terjadinya penambahan jumlah pasien Covid-19 yang berdampak terhadap layanan di IGD, Rabu (77/7) kemarin terjadi. Informasi yang diterima Biro Humas Setda Kaltim, kapasitas ruang perawatan Covid-19 AWS sudah penuh sementara di IGD terdapat pasien *Waiting List* (WL) yang menunggu untuk masuk.

Akibat menumpuknya pasien dalam beberapa hari terakhir, Pemprov Kaltim sudah menyiapkan tenda untuk pelayanan kepada pasien namun terkendala dengan tenaga kesehatan (Nakes) yang dilibatkan.

"Saat ini, RSU AWS terpaksa belum bisa menerima rujukan dari RS lain dan kemungkinan besar terjadi penutupan sementara IGD AWS hingga pasien bisa didistribusikan," terang Syafranuddin – Karo Humas Setda Kaltim.

Kasus Covid 19 di Kaltim terutama di Samarinda, terus meningkat. Sejumlah pegawai Pemprov Kaltim saat ini dilaporkan terpapar virus yang belum ada obatnya ini. "Meski ada pegawai yang terpapar Covid 19 mereka masih stabil dan menjalani isolasi mandiri, sementara kantor-kantor Pemprov Kaltim hampir setiap hari dilakukan penyemprotan desinfektan selain itu menerapkan Prokes Covid 19," terangnya.

Kepada masyarakat yang berkunjung ke kantor-kantor diimbau untuk benar-benar menerapkan Prokes Covid-19 selain itu jika membawa tas atau dokumen, hendaknya terlebih dahulu dipastikan sudah dibersihkan dengan desinfektan. "Semua demi keselamatan bersama, Virus Corona terus mengancam jangan lengah karena taruhannya nyawa," ungkap Jubir Pemprov Kaltim ini. **(sdn)**

Soal Dana CSR PT KPC : Bupati Ardiansyah Juga Harapkan Bertambah

SANGATTA, Swara Kaltim

Harapan Gubernur Kaltim Isran Noor agar PT KPC menaikan dana CSRnya, direspon positif Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman. Ini tiada lain karena dana CSR KPC bisa membantu Pemkab Kutim dalam pembangunan. "Pemkab Kutim senang, karenanya Pemkab Kutim mendukung untuk menaikan dana CSR KPC," kata Ardiansyah Sulaiman kepada sejumlah awak media usai mengikuti rapat dengan tim Satgas Covid-19 Kabupaten Kutai Timur.

Ia membenarkan, sudah lama dana CSR KPC berkisar US$ 5 Juta sementara produksi emas hitamnya terus meningkat.

"Mudah-mudahan nanti ada hitungan-hitungan yang memang logis kedepannya," sebut Ardiansyah seraya tersenyum.

Terhadap niatan Gubernur Kaltim mengajak Pemkab Kutim mengkomunikasikan pada level pimpinan tertinggi di PT KPC. Kini, niatan bersilaturahmi ini masih dimatangkan karena kondisi Covid 19. "Ini akan kami kordinasikan dengan gubernur, paling tidak nanti ada silahturahmi dengan pimpinan tertinggi di KPC," sebut Ardiansyah seraya menambahkan ada perbandingan CSR perusahaan lain di luar Kutim yang nilainya lebih besar.

Sebelumnya, Guberenur Isran Noor dengan bergurau menyatakan sejak kuda makan tembaga sampai kuda makan mentega, anggaran CSR perusahaan raksasa itu masih di angka USD 5 juta, setiap tahunnya. "Rasanya PT KPC mengeluarkan dana CSR-nya USD 50 juta, iyakah? 5 juta ya? Sudahlah dinaik-naikkanlah sedikit. Sudah mulai kuda makan tembaga sampai kuda makan mentega, masih aja USD 5 juta, anggaran CSR-nya," ucap Isran saat peresmian Pranakarsa Centre dan Posyandu Porodisa Program Kampung Iklim (Proklim) di Jalan Bengkirai RT 05 Kampung Proklim Dusun II Kabo Jaya Desa Swarga Bara Sangatta Utara. **(sdn)**

Perusahaan Harus Ikut Kendalikan Covid-19

SANGATTA, Swara Kaltim

Perusahaan di Kutim, diminta Wagub Kasmidi Bulang mentaati surat edaran (SE) Bupati Kutim nomor 366/659/BPBD/VI/2021 tentang Upaya Pencegahan Covid-19 dilingkungan perusahaan di wilayah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) dengan serius melaksanakan pencegahan penyebaran Covid 19.

Dalam evaluasi data pasien Covid 19, terang Wabup Kasmidi Bulang, terbanyak pasien baru adalah karyawan perusahaan yang baru datang. Karenanya, Pemkab Kutim mewarning perusahaan untuk serius meski karyawan yang terpapar tidak ada hubungan kerja langsung.

"Jika ditemukan selama pemberlakukan PPKM terdapat 25 persen dari jumlah karyawannya yang terkonfirmasi positif Covid-19, maka perusahaan tersebut akan di larang beroperasi sementara namun wajib melakukan isolasi mandiri untuk benar-benar memutus mata rantai penyebaran Covid 19," terangnya.

PemberlakukanPPKM ketat di perusahaan ini, terhitung sejak di berlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat yakni tanggal 3 Juli hingga 20 Juli 2021 sesuai surat edaran Gubernur Kaltim,

"Setelah itu ditanggal 20 Juli akan kita evaluasi," kata Kasmidi Bulang orang nomor dua di Pemkab Kutim ini.

Selain itu, tim Satgas Covid-19 Kutim sendiri dalam per tiga hari harus wajib melakukan rapat kordinasi untuk melakukan upaya pencegahan penularan virus yang belum ada obatnya ini.

"Sudah ada 9 dari 18 kecamatan yang kembali masuk zona merah, karena iru secara khusus perusahaan di zona merah diundang untuk mengikuti rapat pencegahan penularan Covid-19," ungkap Kasmidi Bulang pria yang akrab disapa KB ini. **(sdn)**

Relaksasi Ringankan Rakyat Bayar PKB

TENGGARONG, Swara Kaltim

Wagub Kaltim H Hadi Mulyadi mengapresiasi terobosan dari Bapenda Kaltim dengan memberikan relaksasi atau keringanan dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Program tersebut dimulai sejak 5 Juli-31 Agustus 2021. Manfaat relaksasi ini, lanjut Hadi, masyarakat mendapat diskon.

Mulai 20 persen untuk pembayaran PKB, 40 persen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) ke 2 tidak termasuk biaya PNBP, bebas sanksi administrasi dan bebas pajak progresif.

"Semua itu bagian dari usaha pemerintah untuk membantu masyarakat selama pandemi. Agar mengurangi beban masyarakat dalam membayar pajak kendaraan," sebut Hadi Mulyadi usai meninjau aktifitas pembayaran pajak kendaraan di UPTD Samsat Tenggarong, Kamis 8 Juli 2021.

Menurut Hadi, relaksasi ini bagian dari strategi pemerintah untuk meningkatkan PAD Kaltim melalui pembayaran pajak kendaraan.

Apalagi, dengan kondisi pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi masyarakat mengalami penurunan, sehingga daya beli masyarakat juga berkurang atau rendah.

"Makanya, kita berikan relaksasi itu. Saya sangat mendukung langkah Bapenda Kaltim dalam melaksanakan program tersebut.

Hadi Mulyadi

Meski, pertumbuhan ekonomi mengalami keterlambatan, tetapi usaha peningkatan harus tetap berjalan," jelasnya.

Adanya relaksasi ini, maka diimbau masyarakat bisa memanfaatkan program tersebut.

Dengan membayar tepat waktu. Artinya, kesadaran masyarakat membayar pajak semakin baik.

Terlihat, ketika meninjau UPTD tersebut, Hadi Mulyadi diterima Kepala Bapenda Kaltim Hj Ismiati diwakili Kepala UPTD Samsat Tenggarong Hj Ernawati Polostin bersama pejabat eselon di lingkup UPTD tersebut. **(aya / sk)**

Targetkan Kaltim Lima Besar KIP

SAMARINDA, Swara Kaltim

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kaltim Muhammad Faisal, menargetkan tahun 2021 ini, Provinsi Kaltim bisa masuk lima besar dalam kualifikasi kategori informatif Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

"Sekarang ini sudah proses perhitungan oleh Komisi Informasi Pusat, Insya Allah, kita targetkan Kaltim bisa masuk atau naik peringkat lima besar tahun 2021, dalam kualifikasi kategori informatif Keterbukaan Informasi Publik," kata Muhammad Faisal, usai menghadiri acara penyerahkan simbolis bantuan nutrisi susu bagi anak-anak ojek online (ojol) di Kaltim, yang dilaksanakaan di Aula Dinas KP3A Kaltim, dikutip *Swara Kaltim* melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim, Rabu (7/7/2021).

Faisal menambahkan, tahun 2020 lalu, Provinsi Kaltim sebagai salah satu Provinsi yang masuk delapan besar kategori informatif pada penilaian Komisi Informasi Pusat.

Muhammad Faisal

Tahun ini Pemerintah Provinsi Kaltim dapat berhasil masuk dalam lima besar kualifikasi informatif kategori pemerintah provinsi.

"Kita tetap optimis Kaltim bisa masuk lima besar kualifikasi informatif kategori Pemerintah Provinsi, karena berbagai upaya sudah dilakukan, termasuk setiap minggu melakukan road show ke masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD), terutama kepada OPD yang masih katagori di bawah, supaya meraka bisa naik katagorinya," tandasnya.

Muhammad Faisal mengakui berdasarkan hasil monitoring dan eveluasi (monev) tahun 2020, memang masih banyak OPD yang belum melaksanakan keterbukaan informasi, oleh karena pihaknya terus melakukan road show ke setiap OPD sebagai upaya dalam pelaksanaan keterbukaan informasi.

"Hasil road show yang kita lakukan seminggu sekali ke OPD, langsung kita sampaikan hasilnya, bagi OPD yang masih rendah, diminta untuk diperbaiki, dan respon dari OPD luar biasa, dan kalau di monev tahun 2021 semuanya sudah meningkat.
Insya Allah ada peningkatan signifikan tahun ini, dan itu tentunya juga sangat berpengaruh terhadap penilaian Komisi Informasi Pusat," paparnya.

Faisal menambahkan, terkait keterbukaan informasi Gubernur Kaltim berharap Provinsi Kaltim bisa tetap bertahan pada sepuluh besar dalam kualifikasi informatif kategori pemerintah Provinsi.

"Tapi target kami, Kaltim bisa naik lima besar dalam kualifikasi informatif kategori pemerintah Provinsi, untuk mencapai itu, tentu perlu kerja keras para OPD untuk melaksanakan keterbukaan infornasi, dan itu juga menjadi kewajiban dari UU 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik," pesan Faisal. **(aya / sk)**

OPINI

Sedahsyat Apa Si Covid Delta?

Oleh : **Uce Prasetyo**
(Mantan Anggota DPRD Kabupaten Kutai Timur)

SEKITAR bulan Januari 2020, ketika di Cina sedang mengganas. Kita di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) dan di Indonesia, rakyat dan pejabatnya, tidak mengira, bahwa itu juga bisa dan akan terjadi di Indonesia. April 2020, Indonesia pun terjamah Covid. Di Kutim mengganas sekitar sebulan setelahnya.

Mei 2021, ketika Covid varian Delta. Mengganas di India. 400.000 positif setiap hari. Meninggal 4.500 setiap hari.

Seluruh fasilitas kesehatan penuh. Oksigen jadi barang mewah dan langka. Masuk RS antri, yang meninggalpun antri ditangani, dikubur/kremasi pun antri.

Kita kebanyakan rakyat dan pejabat Indonesia. Banyak tidak mengira, bahwa apa yang terjadi di India. Bisa dan akan terjadi di Indonesia. Sehingga persiapan yang luar biasa, tidak dilakukan.

Pertengahan Juni, apa yg terjadi di India. Mulai terjadi di Jawa, puncaknya akhir Juni. RS penuh. Masuk UGD antri. Dapat UGD, antri dapat kamar. Meninggal antri ditangani. Jenazah sudah ditangani, antri dikuburkan.

Ketika itu terjadi di Jawa. Kita yang di Kalimantan, masih banyak yang belum sadar. Itu juga bisa terjadi di Kalimantan.

Seminggu lalu, RS penuh terjadi di Balikpapan. Lalu Samarinda. Dan 3 hari lalu, juga terjadi di Sangatta. Ruang Isolasi Covid di RSUD Kudungga dan RS Medika SOHC, penuh. Oksigen, hampir mau habis. Untung, segera ada suplai lagi.

Syukurlah. Pemkab, sejak 3 hari lalu. Bertindak cepat. Perbatasan Kutim di perketat. Siapapun yg masuk Kutim, harus bawa dokumen antigen. Bila tidak, diantigen ditempat.

Gelombang serangan si Delta ini belum puncaknya. Penduduk Indonesia 20% dari India. Bila di India, serangan puncak nya 400.000 per hari. Maka 20% nya adalah 80.000 positif per hari. Maka pasien yg membutuhkan perawatan. Masih akan naik 200% - 250% dari yang ada sekarang.

Sekarang saja, RS dan sistem pelayanan kesehatan sudah tidak bisa menampung. Sudah banyak yang menutup UGD-nya. Apalagi bila naik 250%. Maka akan banyak, penderita Covid tidak tertangani di RS. Tidak tercatat. Dan meninggal di luar RS. Tidak dijalankan protokol. Dan makin banyak yang tertular.

Saya mengalami sendiri. Orangtua saya, keliling se Kabupaten Lamongan. Dan 7x ditolak RS. Karena penuh. Bila orangtua saya di Sangatta, sangat tidak mungkin mengalami penolakan itu. Tapi di Jawa, lain cerita. Tapi takdir adalah takdir, tak ada bila bila dalam takdir.

Syukurlah, ada klinik seorang sahabat. Yang bersedia menerimanya. Dirawat 2 hari, pun akhirnya tidak tertolong. Itu takdir Tuhan, harus saya terima.

Sekarang di Indonesia, sekitar 29.000 per hari, yang positif. Dengan kelajuan peningkatan 34% per pekan. Maka dalam 2-3 pekan. Puncak serangan Covid delta itu bisa terjadi.

Kita di Kutim, perlu langkah luar biasa untuk menghadapinya. Penyekatan harus tetap dan ketat, menyakitkan, tidak nyaman, merepotkan, menguras dompet. Tapi mau tak mau, tega tak tega. Itu yang terbaik. Rakyat harus disiplin 3M versi pemerintah. 4 M versi saya, M tambahan nya adalah MANUTO (Menurutlah). Tanpa M extra ini, 3M pertama tak jadi apa apa.

Kapasitas isolasi RS harus ditingkatkan. Sesuai surat edaran Menkes, idealnya, seluruh RS perlu mengkonversi 30 - 50% *bed*-nya. Jadi RS isolasi Covid. Penerapan triase. Pemilah pilahan kasus keparahan, perlu dilakukan. Sakit apapun, yang tidak parah. Cukup di rumah.

Sarana penunjang. Suplai oksigen medis, obat dan SDM perlu dipastikan ada. Dan tersedia. Itu tidak bisa hanya di lakukan RS sendiri. Ketika RS sudah order dan tidak datang orderannya. Bisa apa? Pemerintah daerah perlu berperan lebih dalam.

Seandainya prediksi itu tidak terjadi, syukurlah. Tidak ada ruginya. Seandainya itu terjadi, kita, daerah sudah mempersiapkan diri.

Sehingga korban yang meninggal dunia dapat diminimalisir. Yang repot adalah bila kita acuh. Berpikir itu tidak terjadi, dan tentu tanpa persiapan ekstra. Maka yang terjadi adalah *Wassalam*. ***

Memutus Covid, Kuncinya di Masyarakat

SAMARINDA, Swara Kaltim

Juru Bicara Gugus Tugas (Satgas) Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Kaltim Andi Muhammad Ishak menegaskan kembali bahwa kepatuhan dan kedisiplinan masyarakat terhadap penegakan protokol kesehatan adalah kunci utama dalam menekan penyebaran Covid-19, yang saat ini masih terjadi di wilayah Kaltim.

Andi mengatakan, Pemprov Kaltim melalui Satgas masing-masing kabupaten/kota sebenarnya tidak henti-hentinya menghimbau maupun mengedukasi masyarakat tentang pentingnya untuk menegakan protokol kesehatan dengan penerapan 5M.

Melalui unsur pemerintahan, baik pusat, provinsi, kabupaten/kota sampai tingkat RT, bahkan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, TNI Polri. Serta pemasangan banner maupun baliho himbauan.

Sudah dilakukan agar masyarakat ingatkan untuk mengutamakan dan mematuhi Prokes.

"Karena itu, jalan satu satunya dalam memutus penyebaran Covid ada ditangan masyarakat untuk dapat mematuhi Protokol Kesehatan.

Sebanyak dan segencar apapun seruan pemerintah, kalau masyarakat sendiri abai dan tidak patuh terhadap Prokes tentu percuma saja.Kuncinya ada di masyarakat kalau mau corona berakhir," tegas Andi Muhammad Ishak.

Mantan Sekretaris Dinas Kesehatan Kaltim itu, menyatakan pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sampai saat ini masih terjadi, merupakan tanggung jawab semua pihak, bukan semata-mata hanya dilakukan oleh pemerintah.

Semua pihak, lanjut Andi memiliki tanggungjawab yang sama dalam upaya memotong mata rantai penyebaran Covid-19 di Kaltim dengan tetap taat dan disiplin melaksanakan 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi.

"Disiplin dalam mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan adalah kunci sekaligus merupakan vaksinasi non medis yang efektif untuk menekan penyebaran Covid-19.

Karena itu dibutuhkan perilaku disiplin baik secara individu maupun secara kolektif general yang dilakukan dengan kesadaran penuh untuk melawan Covid-19," ujar Andi Muhammad Ishak.

Update perkembangan Covid-19 di Kaltim per Kamis 8 Juli 2021.

Berdasarkan rilis Satgas Penanganan Covid-19 Kaltim. Penambahan pasien yang sembuh ada penambahan 236 pasien, sehingga berjumlah 73. 319 pasien.

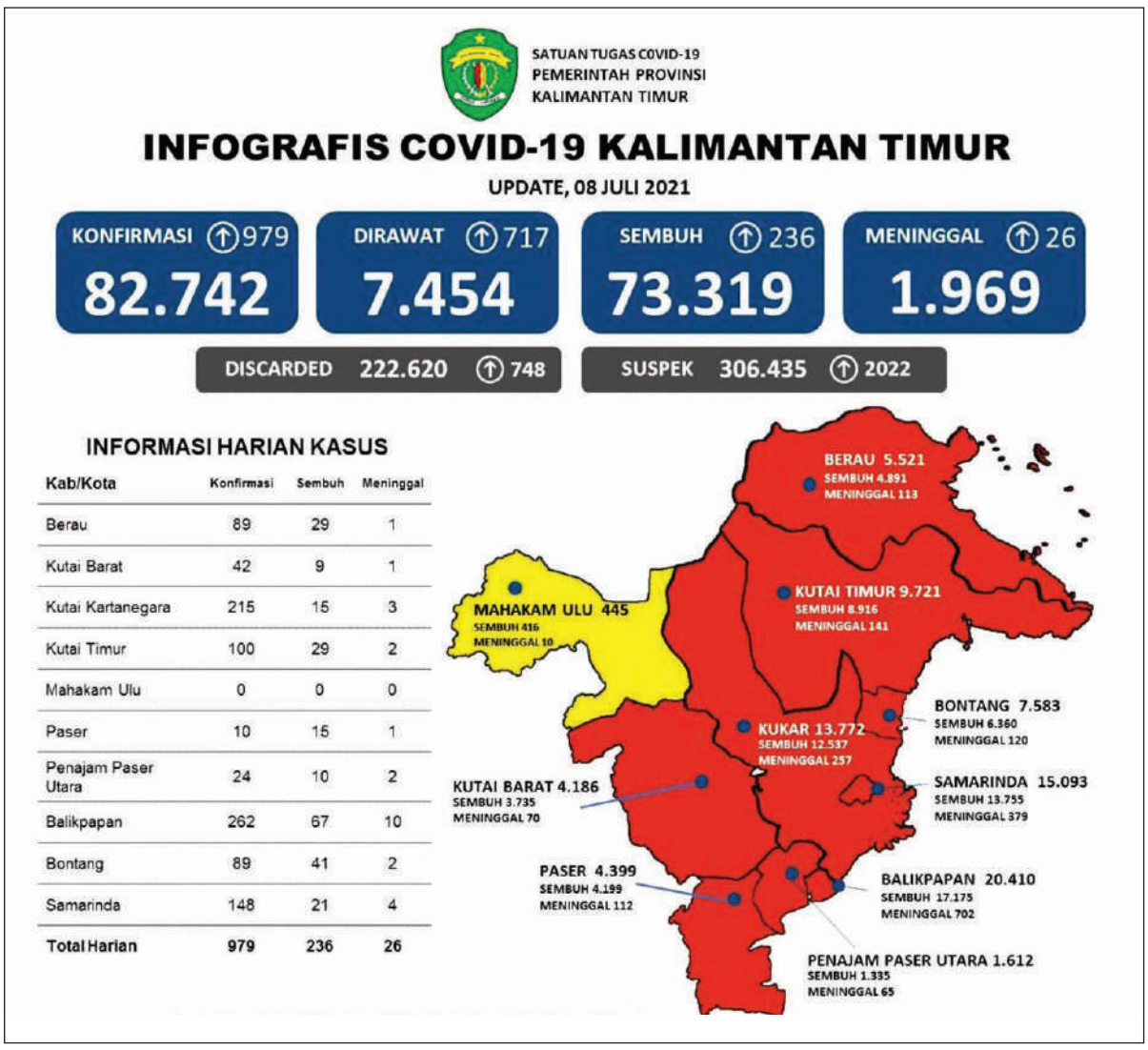

Sedangkan terkonfirmasi positif berjumlah 82.742 kasus. Pasien meninggal dunia berjumlah 1.969 orang.

Sementara pasien dalam perawatan 7.454 pasien.

(mar / yans / humasprov kaltim)

Olahraga

Pelatih Pantau Mentalitas Pemain Borneo FC

Asisten pelatih Borneo FC, Ahmad Amiruddin.

KERJA keras harus dilakukan jajaran pelatih Borneo FC saat ini. Sebab secara teknis, mereka tak hanya memikirkan bagaimana program latihan bisa dijalankan saat kompetisi kembali mengalami penundaan.

Tim pelatih kini juga harus melihat bagaimana kondisi pemain dari sisi psikologis usai mengetahui kompetisi ditunda hingga Agustus mendatang.

Padahal awalnya kompetisi sudah bergulir pada 9 Juli dan Borneo FC mulai melakoni laga perdana menghadapi Persebaya pada 11 Juli.

Kemudian seiiring merebaknya pendemi Covid-19 di Pulau Jawa, kompetisi diundur hingga akhir Juli sampai akhirnya datang kabar lain yakni diundur kembali menjadi Agustus.

Asisten pelatih Borneo FC, Ahmad Amiruddin mengakui saat ini situasinya menjadi susah. Sebab tim pelatih kesulitan mengatur intensitas latihan karena kondisi yang tak menentu.

"Kami dalam situasi sulit. Sebab saat kami mengatur program sampai pada puncaknya, justru kompetisi ditunda," ujar Amir, sapaan akrabnya.

Menurutnya, kalaupun ada penundaan seharusnya PSSI dan PT Liga Indonesia Baru (LIB), memberikan kepastian kapan kompetisi bisa digulirkan. "Kalau seperti sekarang kami jadi serba salah. Sebab tak ada kepastian kapan kompetisi digulirkan. Sebab ini berkaitan dengan program pelatih, tak hanya Borneo FC tetapi seluruh tim peserta Liga 1 dan Liga 2," terangnya.

Berdasarkan hal tersebutlah Borneo FC akhirnya menberikan libur kepada pemain beberapa waktu lalu. Tujuannya agar pemain bisa kembali fresh saat latihan dimulakan..

"Makanya dalam sepekan latihan pertama yang sudah berjalan sejak Selasa (6/7) lalu, fokus kami adalah melihat mentalitas pemain. Terus terang kami kasihan melihat pemain. Mereka sudah kerja keras dalam latihan, tetapi akhirnya kompetisi tak digulirkan," pungkasnya. **(*)**

Borneo FC Bantu UMKM Samarinda

DI MASA Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) saat ini, Bornei FC memberikan ruang bagi kalian para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda untuk menyebar luaskan produk dagangan melalui instagram story (igs) akun @borneofc.id secara gratis.

"Ya disaat seperti ini (PPKM) yang berlaku di Samarinda, kita ingin membantu UMKM untuk mempromosikan unit usahamya dengan cara merepost ulang apa yang sudah mereka kirim ke kami. Hal simpel tapi semoga membantu jualan mereka ditengah pandemi seperti sekarang," ujar Brillian Sanjaya, media officer Borneo FC.

"Program ini rencananya akan kita gulirkan sampai masa PPKM di Samarinda usai," lanjutnya. Dirinya pun mengharap agar pandemi ini cepat selesai dan memgingatkan masyarakat agar segera melakukan vaksinasi, karena dengan vaksinasi peluang masyarakat Samarinda untuk bisa melihat penggawa *Pesut Etam* bermain di Stadion Segiri secara langsung bisa terbuka lebar. "Semoga pandemi ini cepat selesai, udah lebih setahun kita gini-gini aja dan buat yang belum vaksin cepet vaksin. Karena kita bisa contoh Hungaria, stadion mereka bisa terisi penuh saat Euro kemarin karena masyarakatnya menjalankan vaksin," pungkas Brillian Sanjaya. **(*)**

SOCCER MANIA

Semi Final Euro 2020

Kalahkan Denmark, Inggris Dinilai Menang karena *Diving*

INGGRIS mengalahkan Denmark 2-1 dan lolos ke final Euro 2020. Sayangnya, kemenangan *The Three Lions* dinilai diraih dengan *diving* (gerak tipu pemain yang sengaja menjatuhkan diri di dalam kotak 12 untuk mendapatkan penalti, - *Red.)*.

Inggris susah payah mengalahkan Denmark di semifinal Euro 2020. Bertanding di Wembley, London, Kamis (8/7) dini hari WIB, Harry Kane dkk harus melakoni laga sampai 120 menit.

Di laga itu, Inggris tertinggal lebih dulu. Denmark menjebol gawang Jordan Pickford di menit ke-30, lewat gol tendangan bebas Mikkel Damsgaard.

Kemudian, Inggris baru membalas di menit ke-39, lewat gol bunuh diri Simon Kjaer, yang gagal mengantisipasi umpan tarik Bukayo Saka di mulut gawang.

Skor 1-1 bertahan hingga menit ke-90, sehingga babak tambahan dimainkan. Di masa *extra time,* Inggris mendapat gol keduanya.

Jelang interval pertama babak tambahan habis, Inggris mendapat penalti. Hadiah itu diberikan, usai Raheem Sterling terjatuh di kotak penalti, saat berusaha merangsek ke dekat gawang.

Jordan Henderson (kanan), Raheem Sterling dan Harry Kane (berbaring di lapangan) gembira seusai pertandingan babak Semi Final Euro 2020 yang dimenangkan Inggris 2-1 atas Denmark.

Harry Kane kemudian jadi eksekutor. Tendangannya sempat ditepis Kasper Schmeichel, namun bola *rebound*-nya bisa diteruskan menjadi gol. Inggris menang 2-1 dan lolos ke final.

Banyak yang menyoroti penalti Inggris, sebab dinilai berbau diving. Sterling dinilai jatuh sendiri, bukan karena kontak pemain Denmark.

Dietmar Hamann, eks pemain Jerman yang pernah berkarier di Inggris, merasa kasihan dengan Denmark. Ia menilai, Sterling jelas-jelas *diving.*"Saya pikir itu memalukan. Jelas mereka melihat permainan dengan baik setelah unggul, tetapi mereka menang dengan penalti yang jelas-jelas karena diving. Ini bukan semangat sebuah permainan," kata Hamann kepada RTE.

"Inggris selalu membanggakan dirinya sebagai rumah dari permainan yang adil dan tidak ada *diving*. Kita semua ingat apa yang terjadi dengan [Jurgen] Klinsmann ketika dia datang ke Inggris dan dia *diving*, dan kemudian mereka berpesta dengan *diving*."

"Sterling mungkin mengira pelanggaran itu akan datang, jadi saya akan memberinya keuntungan dari keraguan itu. Tapi Maehle menarik diri dari tekel, karena dia melihat dia tidak bisa sampai di sana. Tidak ada kontak apapun. VAR / *Video Assistant Referee* ada untuk memperbaiki keputusan ini dan mengubah kesalahan mencolok oleh wasit. Ini adalah kesalahan yang terang-terangan seperti yang Anda lihat, dan ini adalah semifinal Euro. Saya merasa kasihan pada orang Denmark," ujarnya.

Inggris akan menghadapi Italia di babak final, di Stadion Wembley yang akan digelar pada Minggu (11/7). **(dts)**

Kegemilangan Kiper Schmeichel Gagal Selamatkan Denmark

KASPER SCHMEICHEL tampil gemilang saat melawan Inggris dengan membuat sembilan penyelamatan. Namun ketangguhannya, gagal menyelamatkan Denmark dari kekalahan.

Kejutan Denmark di Piala Eropa di Piala Eropa 2020 harus terhenti di babak semifinal. Tim Dinamit tumbang 2-1 di Wembley lewat perpanjangan waktu, Kamis (8/7) dini hari WIB.

Meski gagal menyelamatkan timnya dari kekalahan, penampilan Kasper Schmeichel sepanjang pertandingan layak diapresiasi. Ia tampil menawan membendung gelombang serangan Tim Tiga Singa.

Dalam laga ini, Denmark unggul lebih lebih dulu melalui tendangan bebas Mikkel Damsgaard di menit ke-30. Tertinggal, Inggris menggempur lini pertahanan Denmark.

Pada situasi inilah, Schmeichel pamer ketangguhan di bawah mistar.

Gawangnya Schmeichel memang sempat kebobolan sembilan menit berselang akibat gol bunuh diri dari Simon Kjaer.

Namun terlepas dari hal tersebut, Kiper Leicester City ini tampil nyaris tanpa cela selam 90 menit.

Ia membuat beberapa penyelamatan kegemilang krusial yang membuat para pemain Inggris frustrasi.

Salah satu penyelamatan gemilangnya adalah saat membendung sepakan jarak dekat Raheem Sterling pada menit ke-37. Kemudian, Schmeichel juga beraksi saat terbang mengamankan sundulan Harry Maguire di awal babak kedua.

Kegemilangan Schmeichel tersebut menjadi salah satu faktor Denmark berhasil memaksakan laga imbang 1-1 di waktu normal. Hal ini membuat duel dilanjutkan ke perpanjangan waktu.

Schmeichel tetap tampil prima dengan membuat dua penyelamatan di awal babak pertama perpanjangan waktu. Bahkan, ia masih sempat menepis penalti Harry Kane pada menit ke-104.

Penalti sendiri harus diberikan wasit untuk setelah Raheem Sterling dijegal di kotak terlarang.

Namun, ketangguhan Schmeichel kemudian harus runtuh setelah bola muntah tepisannya tersebut berhasil langsung disambar kembali oleh Kane.

Gol Harry Kane memastikan Inggris menang 2-1 untuk ke laga final dan membuat Schmeichel dkk harus mengemasi koper.

Kasper Schmeichel mampu membuat sembilan penye–lamatan, tiga kali menangkap umpan silang, dan juga tiga kali membuat tinjuan di laga kontra Inggris. **(dts)**

OPINI

Gerakan Doa Bersama, Cukupkah Menjadi Solusi Pandemi?

Oleh : **Djumriah Lina Johan**
(Lingkar Studi Perempuan dan Peradaban)

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar mengirimkan surat resmi kepada kepala desa, pendamping desa dan warga desa untuk menggelar doa bersama.

DALAM surat resmi tersebut, Halim mengimbau agar seluruh pihak melakukan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Adapun doa ini dilakukan guna menyikapi kondisi melonjaknya angka Covid-19 di Indonesia.

"Doa bersama dilakukan bersama keluarga di rumah masing-masing," ujarnya.

Masalah Covid-19 yang selama ini banyak disalahpahami sehingga melahirkan sikap yang salah, jelas telah menyebabkan masalah yang luar biasa. Ditambah dengan kebijakan yang tidak sistemis, menyeluruh, dan terukur dari awal, menyebabkan ledakan kasus seperti puncak gunung es.

Covid-19 adalah virus. Virus ini, sebagaimana virus yang lain, adalah makhluk yang Allah ciptakan dengan memiliki khasiat tertentu. Virus ini bisa masuk ke dalam tubuh melalui dua lubang, hidung dan mulut, kemudian masuk dan bersarang di paru-paru. Serangan virus ini bisa menyebabkan pengentalan bahkan darah beku, yang mengakibatkan penderita kekurangan oksigen. Meski, masing-masing penderita kondisi daya tahan tubuhnya bisa berbeda-beda. Karena itu, ada yang bisa sembuh dan tidak jarang yang berakhir dengan kematian.

Lantas, Bagaimana Kita Mendudukkan Masalah Ini?

1. Dalam konteks qadha dan qadar.

Kita harus meyakini, bahwa qadha dan qadar, baik dan buruknya, dua-duanya berasal dari Allah. Qadha adalah perbuatan yang menimpa kita, yang tidak bisa kita elakkan. Sedangkan qadar adalah khasiat/potensi yang diciptakan oleh Allah pada benda, termasuk mikroba.

Covid-19 dengan khasiatnya adalah bagian dari qadar yang Allah ciptakan. Kita juga tahu, bagaimana dia masuk ke dalam tubuh kita? Melalui dua lubang hidung dan mulut. Karena itu, untuk menangkal atau menghindari masuknya virus ini di dalam tubuh kita, cara pertama adalah disiplin memakai masker dan sedikit interaksi dengan orang lain. Ketika bicara pun tidak membuka masker.

2. Disiplin mencuci tangan.

Agar kuman yang menempel di tangan, ketika digunakan untuk mengusap mata, hidung, atau mulut tidak menjadi alat penghantar masuknya virus. Begitu juga dengan pakaian dan badan. Setelah terpapar bakteri dari luar segera mandi dan dibersihkan.

3. Sebelum terkena virus, dilakukan penguatan fisik, dengan melakukan vaksinasi.

Vaksinasi ini untuk memberikan proteksi dari dalam agar virus yang menyerang bisa ditangkal oleh daya tahan tubuh yang telah divaksin.

Selain vaksinasi, juga bisa dilakukan penguatan fisik, dengan mengonsumsi makanan sehat dan vitamin. Menghindari gula atau konsumsi karbohidrat yang berlebihan, supaya daya tahan tubuh kita kuat.

4. Berolahraga secara rutin, demi menjaga kesehatan tubuh.

5. Selain ikhtiar secara fisik, juga harus dilakukan ikhtiar secara nonfisik, baik secara psikis maupun spiritual.

Yakni, berdoa. Imbauan doa bersama sejatinya adalah pengakuan bahwa manusia butuh pertolongan Allah menghadapi wabah. Manusia hanya bisa berusaha melakukan yang terbaik, Allah SWT penentu hasilnya.

Kembali kepada Hukum Allah

Imbauan agar keluarga-keluarga Indonesia menggelar doa bersama menghadapi wabah adalah salah satu bentuk ikhtiar. Al-Hakim meriwayatkan dalam kitab sahihnya (Al-Mustadrak) dari Aisyah radhiyallahu'anha, ia mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Sikap waspada tidak mampu menolak takdir. Doa akan memberikan manfaat kepada hal-hal yang telah terjadi dan yang belum terjadi. Pada saat musibah itu turun, doa segera menghadapinya. Keduanya saling bertarung hingga tiba hari kiamat."

Bersabda Rasulullah SAW, *"Tidak ada yang dapat menolak takdir (ketentuan) Allah Ta'ala selain doa. Dan tidak ada yang dapat menambah (memperpanjang) umur seseorang selain (perbuatan) baik."* (HR Tirmidzi 2065)

Imbauan kepada masyarakat untuk menggelar doa bersama seharusnya juga ditujukan bagi para penguasa sebagai pengambil kebijakan. Merekalah penentu terdepan arah tindakan apa yang akan diambil untuk mengatasi wabah ini agar tidak makin ambyar.

Penguasa adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban kelak di akhirat. Harusnya, pemimpin juga berikhtiar dan berdoa sungguh-sungguh agar semua kebijakannya diberikan petunjuk oleh Allah SWT agar tidak tersesat dan menyusahkan rakyat.

Bila benar membutuhkan pertolongan Allah SWT, semestinya penanganan wabah ini tidak sekadar doa, melainkan juga taubatan nasuha seluruh masyarakat dan pemerintah, kembali ke hukum Allah secara kafah.

Doanya Pemimpin dan Masyarakat yang Bertakwa

Masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT adalah masyarakat yang menjalankan syariat Allah SWT dalam seluruh aspek kehidupan. Sungguh beruntung orang-orang yang beriman karena malaikat Allah pun peduli memintakan ampunan-Nya bagi mereka, selama orang-orang yang beriman itu bertobat dan senantiasa mengikuti jalan Tuhan-Nya,

Allah SWT berfirman, *"Malaikat yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekitarnya bertasbih memuji Tuhan mereka dan mereka beriman kepada-Nya, serta memintakan ampunan bagi orang-orang yang beriman seraya berkata, 'Wahai Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu maka berikanlah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka Jahim.'"* (QS Al-Mu'min [40]: 7).

Selain masyarakat yang beriman, kita juga merindukan sosok pemimpin yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, yakni para pemimpin ahli ibadah, ahli zikir, amanah, serta menjadikan Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW sebagai sumber hukum tertinggi di atas hukum yang lain.

Allah SWT berfirman, *"Katakanlah, 'Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah Ta'ala mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguh-nya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi)."* (QS Az-Zumar: 53—54)

"Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyom-bongkan diri dari menyem-bah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina." (QS Al-Mu'min: 60)

Semoga doa-doanya orang beriman dan bertakwa serta pemimpinnya yang beriman dan bertakwa pula diijabah oleh Allah SWT. Semoga Allah mengangkat segera pandemi ini dari atas bumi, serta mengampuni dosa-dosa manusia yang lalai dari menerapkan aturan-Nya. *Aamiin... Allahumma aamiin.* ***

Habiburokhman Minta Polisi Bicara "Kamu Paspampres Memang Kenapa" Dihukum

JAKARTA, Swara Kaltim

Insiden keributan antara se–orang polisi petugas PPKM darurat dan anggota Paspampres men–dapat sorotan dari anggota Komisi III DPR RI Habiburokhman. Habibu-rokhman meminta agar polisi yang terlibat keributan dengan anggota Paspampres itu dihukum.

"Terkait insiden petugas PPKM darurat dengan anggota Paspam-pres, saya perlu ingatkan agar petugas di lapangan jangan arogan (sombong, - red.).

Selain itu, mereka juga harus paham aturan. Apa pun masalahn-ya tidak akan menjadi besar jika pendekatan yang dilakukan tidak kasar dan dengan nada baik," kata Habiburokhman kepada wartawan, Kamis (8/7/2021).

Habiburokhman menegaskan bahwa Paspampres termasuk kat-egori kritikal yang bebas dari aturan penyekatan.

Dia mengingatkan, jangan sam-pai aparat justru dicap tidak paham hukum.

"Siapa pun oknum yang meng–hardik dengan kalimat 'kamu Pas-pampres, memang kenapa' ha-rus dihukum dan direedukasi. Jelas bahwa Paspampres masuk dalam sektor kritikal yang harusnya bebas dari penyekatan. Jangan sampai masyarakat menilai bahwa aparat arogan dan justru nggak paham hukum," tegas Habiburokhman.

Lebih lanjut, Habiburokhman menyadari kondisi petugas PPKM darurat yang pastinya letih. Namun, sebut dia, jangan sampai kondisi tersebut dijadikan alasan untuk bertindak 'kasar'.

Habiburokhman menekan- kan masyarakat yang ditertibkan bukan musuh.

Wakil Ketua Umum Gerindra itu mengingatkan seluruh aparat agar mengedepankan pendekatan yang edukatif dan persuasif.

"Kami paham petugas yang jaga dalam keadaan letih. Tetapi bukan berarti mereka harus bersikap represif," tuturnya.

"Situasi bencana seperti ini jan-gan disamakan dengan situasi per-ang, orang yang akan ditertibkan bukanlah musuh, tetapi rakyat. Kedepankan pendekatan yang edu-katif dan persuasif. Beri penyadaran bahwa ketentuan penyekatan dan lain sebagainya itu untuk kepenting-an bersama," imbuh anggota DPR Dapil DKI Jakarta I itu. **(dtc / sk)**

SAMBUNGAN

Percantik ..... Dari Halaman 1

Sebanyak 250 polybag tana-man hias ini langsung diserah-kan Andi Harun kepada kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Samarinda Nurrahmani di teras halaman kantor DLH Samarin-da, Kamis (8/7/2021).

Seperti diketahui, per tang–gal 8 Juni lalu Wali Kota telah mengeluarkan Surat Edaran kepada ASN dan PTTB dalam rangka sumbangan tanaman hias untuk memperindah wa-jah kota dengan menghiasi segmen di bawah Jembatan Kembar.

"Saya berharap kepada te–man-teman pejabat eselon dan fungsional serta staf yang belum memberikan kontri–businya bisa segera meleng–kapinya. Sehingga DLH bisa memulai pekerjaan penanaman bunga atau tanaman di kolong jembatan Kembar," ucap Andi harun usai penyerahan.

Andi Harun mengatakan saat ini bawah jembatan Kem-bar terlihat gersang dan tidak tertata. Sehingga lanjutnya ha–rus segera dihijaukan kemu-dian ditata.

"Tanpa harus menggunakan dana APBD dan mesti me–nunggu dianggarkan karena butuh waktu juga, maka untuk mempercantik bawah jembat-an ini kita swadaya seluruh jajaran pemerintah kota dan dunia usaha. Untuk jumlah kontribusinya sudah diatur, tiap pejabat eselon pun berbeda-beda terlebih staf ASN dan staf PTTB," ungkap Andi Harun.

Dikatakan Andi Harun, pola bebaya ini untuk kedepan bisa juga diterapkan dalam hal-hal mendesak tanpa harus me–nunggu APBD.

Pola ini pun sebelumnya pernah dilakukan beberapa waktu lalu untuk mengecat trotoar dengan sumbangan cat dari OPD-OPD.

Sementara Nurrahmani mengapresiasi apa yang di–lakukan Wali Kota dengan menyumbang 250 bibit tanam-an tadi.

"Sebenarnya Pak Wali Kota tidak masuk daftar yang di–minta untuk menyumbang ses-uai edaran yang dikeluarkan. Melainkan mulai dari pejabat tertinggi eselon II A hingga staf ASN dan PTTB diminta untuk menyumbang dan diatur jum-lahnya. Kami mengapresiasi sumbangan dari Pak Wali Kota yang beliau sendiri membuat konsep ini, beliau pun *care* (peduli, - *Red.*) dengan ikut me-nyumbang," ucap Nurrahmani yang didampingi Sekretaris DLH Umar Shodiq.

Yama — demikian Nurrah-mani disapa-merincikan sesuai edaran Wali Kota, eselon II A (Sekretaris Daerah) jumlah ta–naman yang disumbang 150 polybag, Eselon II B (Staf Ahli) 125 polybag, Eselon II B (Asisten dan Kepala OPD) 100 poly bag, Eselon III A 75 poly-bag, Eselon III B 50 polybag, Eselon IV A 30 polybag, Eselon IV B 20 polybag, Eselon IV A dan jabatan Fungsional 15 polybag, staf ASN 5 polybag dan staf PTTB 2 polybag.

"Pengumpulan mulai 10 Juni hingga 10 Juli. Semua tana-man yang disumbang totalnya 111.786 polybag. Hingga hari ini sudah 70 persen lebih atau sebanyak 79.530 polybag," un-gkap Yama.

Selain menyasar pegawai, lanjut Yama dunia usaha juga diminta partisipasinya untuk mempercantik bawah jem–batan Kembar ini.

"Perusahaan yang kita su-rati ada 71, dan yang sudah menyumbang 13. Sisanya 58. Sedangkan perbankan sendiri mereka meminta slot khusus dan ada konsepnya memba–ngun taman di bawah jem–batan di depan Polres. Nilainya mencapai Rp 120 juta. Konsep–nya juga sudah diserahkan ke kita, tinggal menunggu mereka membuatnya," beber Yama.

Adapun jumlah tanaman hias dari dunia usaha yang su-dah menyumbang sebanyak 13 usaha totalnya mencapai 1.374 polybag.

"Untuk dunia usaha kita meminta tanaman yang besar-besar. Seperti Keladi Hitam Hias, Palam Jepang, Sri Rejeki, Pisang Calathe, Pandan Bali, Kamboja Merah dan jenis lainnya," pung–kas Yama. **(kmf-smd)**

Isran ..... Dari Halaman 1

jajaran Komite IV DPD RI, Dirjen Kekayaan Negara Kementeri-an Keuangan Rionald Sila-ban, Direktur Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) Edwin beserta jajaran, dan anggota APPSI. Gubernur Kaltim didam–pingi Dirut Bankaltimtara M Yamin, Asisten Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Abu Helmi, Asisten Adminis-trasi Umum Fathul Halim, serta pimpinan OPD terkait lingkup Pemprov Kaltim.

Isran Noor menyampaikan pemerintah daerah, dalam hal ini pemerintah provinsi, semua siap dan mengucap-kan terima kasih karena ada fasilitas yang diberikan untuk mendapatkan tambahan modal pembangunan di bidang in-frastruktur. Karena selama ini daerah mengalami kesulitan dalam membangun infrastruk-tur skala prioritas dalam hal biaya. Salah satu penyebabnya adalah kekurangan dana trans-fer dari pusat. "Dalam forum ini saya ingin sampaikan, dalam hal jaminan bagi Pemda untuk mendapatkan pinjaman. Jika bisa jaminannya mudah, cepat dan bunga tidak ada. itu jami-nan bagus. Sekaligus bagaima-na persyaratan-persyaratannya jika dari luar negeri, karena ini dari dalam negeri. Karena jujur saja, saya beberapa kali mendapat tawaran pinjaman dana dari luar negeri, namun terkendala aturan. Ini juga har-us difasilitasi, dan persyaratan-nya juga harus dilihat dari kondisi kemampuan keuangan daerah dan sumber daya alam yang dimiliki sebagai jaminan," kata Isran.

Isran menekankan agar pembangunan antara Pulau Jawa dan luar Jawa harus ada keseimbangan. Selain juga per–lunya penyesuaian terhadap pembagian alokasi keuangan dalam APBN, dimana porsi daerah bisa lebih besar atau sama dengan pusat. Hal itu didasari pada 6 sektor yang jadi kewenangan pusat, yaitu politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, mon-eter dan fiskal, agama, serta kewenangan di bidang lain. "Melihat kewenangan itu se-harusnya alokasi APBN untuk daerah itu lebih tinggi daripada pusat. Jadi kepercayaan pusat kepada daerah itu harus ada. Karena saat ini ketergantungan daerah kepada pusat itu sangat tinggi, khususnya untuk pem-biayaan pembangunan. Kami (APPSI) berterima kasih banyak jika Komite IV DPD RI ini bisa memperjuangkan hak-hak dae-rah, karena DPD ini memiliki le-gitimasi yang kuat," kata mantan Ketua Umum Apkasi ini. **(her / yans / humasprovkaltim)**

Anak dan ..... Dari Halaman 16

Tahun 2009. Ini masih awal karena ini baru saja akan di–kembangkan perkara ini," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus saat kon–ferensi pers, Kamis (8/7/2021).

Nia Ramadhani awalnya di-tangkap di rumahnya di Pondok Indah, Jaksel, Rabu (7/7) ke-marin. Nia Ramadhani ditang-kap setelah polisi menangkap sopirnya, ZN.

Dalam penggeledahan di rumah keduanya di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan, polisi menemukan barang bukti berupa alat isap sabu. Peng–geledahan itu bermula dari penangkapan ZN, sopir Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.

Saat ZN digeledah, polisi menemukan sabu-sabu. Sabu-sabu itu diakui ZN milik Nia Ramadhani.

"Pada saat dilakukan peng–geledahan terhadap ZN dite–mukan satu klip narkotika jenis sabu-sabu. Kemudian dilaku-kan interogasi ternyata yang bersangkutan mengakui bah-wa barang tersebut adalah barang milik Saudara RA (Nia Ramadhani, - *Red.*). Itu penga–kuannya," kata Yusri.

Dari situ, polisi kemudian menggeledah kediaman Nia Ramadhani. Di rumah Nia, polisi pun menemukan alat isap sabu atau *bong*. "Kemudian penyidik melakukan penggele-dahan di kediaman Saudara RA dan menemukan Saudara RA di dalam rumah. Hasil pengge–ledahan ditemukan lagi *bong* atau alat isap sabu-sabu milik Saudari RA," ungkapnya.

Yusri menjelaskan, saat penggeledahan dilakukan, Ardi Bakrie tidak berada di rumah.

Namun, Nia mengaku menggunakan narkoba ber-sama suaminya.

Kondisi tersebut menjadi catatan buruk para bintang hiburan dan boss pengusaha besar ternama, karena narko-ba. **(dtc / sk)**

Cerdas ..... Dari Halaman 16

mengandung unsur kebencian. Karena jika mengan-dung unsur kebencian, dikha-watirkan justru menimbulkan masalah. Bahkan tidak me-nutup kemungkinan hingga berimbas ke permasalahan hukum.

"Makanya hindari postin-gan yang berpotensi merugikan orang lain. Sampaikan infor-masi apa adanya yang bisa memberikan manfaat bagi orang banyak," tandasnya.

Namun di bagian akhir, Wali Kota memberikan apresiasi atas semua informasi postif soal pembangunan yang sudah disampaikan segenap media se-lama ini. Menurut dia, semua pe-mimpin harus bisa berbesar hati menerima kritikan dan masukan sepanjang itu untuk kebaikan dan menambah nilai positif bagi kemajuan pembangunan. "Pemerintah juga tidak boleh hanya diberikan cek kosong un-tuk diisi sendiri. Pemimpin yang baik tidak hanya sekadar puas dengan segala pujian. Tetapi harus bisa menerima setiap kritik dan saran dari warganya," ungkap Wali Kota mengakhiri. **(kmf-smd)**

Pekerjaan Crossing Pipa, Senin Distribusi IPA Cendana Jalur Reservoir Segiri Terganggu

Lokasi crosing pipa dn 500 mm di bawah jembatan Slamet Riyadi aliran Sungai Manggis.

SAMARINDA, Swara Kaltim

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Kencana Kota Samarinda pada Senin, 12 Juli 2021 ada pekerjaan crossing pipa distribusi dn 500 mm di ujung Sungai Manggis Jalan Slamet Riady jalur reservoir Segiri yang akan mulai pukul 08.00 Wita sampai selesai.

Pekerjaan crosing pipa ini berdampak pada gangguan distribusi dari IPA Cendana jalur reservoir Segiri. Hal ini sesuai informasi Direktur Teknik Ali Rachman AS, ST didampingi Manager Distribusi Risdianto melalui Asisten Manager Kesekretariatan dan Humas HM Lukman.

"Ya dijadwalkan hari Senin, 12 Juli 2021 ada pekerjaan crossing pipa distribusi dn 500 mm di ujung Sungai Manggis Jalan Slamet Riyadi jalur reservoir Segiri mulai pukul 08.00 Wita sampai selesai," jelasnya.

Dampak pekerjaan tersebut aliran distribusi akan terganggu jalur dari di IPA Cendana ke reservoir Segiri diantaranya wilayah Jl Cendana, Jl Selamat Riady, Jl RE Martadinata, Jl Cermai, Jl Pasundan, Jl KS Tubun, Jl Wolter Monginsidi, Jl Pahlawan, Jl dr Soetomo, Jl Perniagaan, Perum Prefab, Jl AM Sangaji, Jl Hasan Basri, Jl Gatot Subroto, Jl Elang, Jl Achmad Yani, Jl Pemuda, Jl Nusantara, Jl Remaja, Jl Kemakmuran, Jl Sentosa dan sekitarnya.

"Dihimbau kepada masyarakat pelanggan yang berada di jalur tersebut untuk bisa menampung air sebagai persediaan, karena selama pekerjaan berlangsung aliran distribusi alami gangguan," harapnya.

Pekerjaan crossing atau peninggian pipa ini dimaksudkan agar aliran di Sungai Manggis bisa lancar yang selama ini dikeluhkan oleh warga setempat sebagai penghambat aliran air di Sungai Manggis.

Atas nama Manajemen dirinya menyampaikan permohonan maaf atas terganggunya layanan ini. Petugas tengah lakukan pekerjaan tersebut diupayakan bisa secepatnya selesai agar aliran distribusi bisa kembali normal dan lancar kembali.

Untuk informasi dan pelaporan bisa disampaikan ke hotline 0541 -2088100 atau Chat WA ke 0811553536 dan 0811 552226.

Atau indormasi juga bisa dilihat melalui media sosial FB dan IG. Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda. **(dho)**

Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie

Tersangkut kasus sabu,

Anak dan Menantu Bakrie Terancam 4 Tahun Penjara

JAKARTA, Swara Kaltim

Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie yang merupakan anak dan menantu dari Sesepuh Partai Golkar menjadi daftar deretan panjang publik figur yang dinyatakan tersangka mengkonsumsi narkoba.

Artis Nia Ramadhani dan suaminya, Ardi Bakrie ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus sabu. Atas perbuatannya, keduanya terancam hukuman penjara 4 tahun.

Dalam kasus ini, Nia Ramadhani dan Ardie Bakrie dijerat pasal 127 Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang penyalahgunaan narkoba. Ancamannya 4 tahun penjara.

"Pasal 127 di UU No 35

▸▸**Baca: Anak dan** ... Hal. 15

Suasana acara 'Wali Kota Menyapa Admin Medsos' di Anjungan Karamumus, Balai Kota Samarinda, Kamis (8/7/2021) pagi.

Cerdas Bermedia Sosial

Wali Kota ajak hindari postingan mengandung unsur kebencian

SAMARINDA, Swara Kaltim

Wali Kota Samarinda, Dr H Andi Harun mengajak segenap warga untuk lebih cerdas dalam menggunakan media sosial (medsos). Karena setiap postingan dalam bentuk apapun, pasti akan dipantau orang banyak. Sehingga semaksimal mungkin diperhatikan agar pesan yang disampaikan dalam postingan itu membawa nilai positif dan bermanfaat bagi orang banyak.

Hal ini disampaikan Wali Kota saat menjadi narasumber pada kegitan 'Wali Kota Menyapa Admin Medsos' di Anjungan Karamumus, Balai Kota Samarinda, Kamis (8/7/2021) pagi. Ia meminta kepada semua agar berpikir secara lebih matang sebelum mengetik setiap kata yang akan diposting di medsos.

"Setidaknya postingan kita itu bisa memberikan nilai manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Terkadang maksud kita baik, tapi cara penyampaiannya yang kurang tepat, sehingga berimbas tidak baik. Makanya setiap yang hendak diposting itu harus dipikirkan secara matang," ujar Wali Kota didampingi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Samarinda Dr Aji Syarif Hidayatullah dalam sesi tanya jawab bersama para admin medsos dalam kegiatan yang dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat itu.

Yang justru paling penting lanjut Wali Kota, setiap postingan supaya tidak sampai

▸▸**Baca: Cerdas**.. Halaman 15